

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN
PENDEKATAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP
PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK. TAHUN 2018-2022**



OLEH

SUHERWIN

NIM: 2020203861211023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN
PENDEKATAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP
PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2018-2022**



OLEH

SUHERWIN

NIM: 2020203861211023

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dengan Pendekatan *Islamic Social Reporting* Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Nama Mahasiswa : Suherwin

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211023

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5886/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

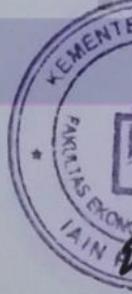
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing : Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.
NIP. : 19910307 201903 1 009



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dengan Pendekatan *Islamic Social Reporting* Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Nama Mahasiswa : Suherwin

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211023

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5886/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

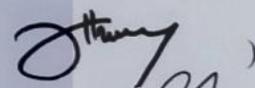
Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.

(Ketua)

()

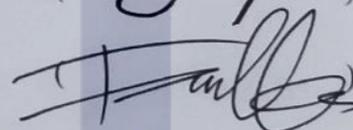
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.

(Anggota)

()

Besse Faradiba, M.M.

(Anggota)

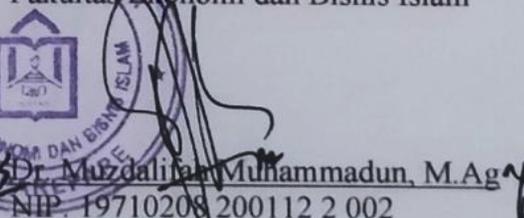
()

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdaliyah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Rasa syukur yang tiada hentinya penulis haturkan serta ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Masykur dan Ibunda Hani serta saudari saya Suharwina dan keluarganya yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. selaku Dosen Pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhillah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

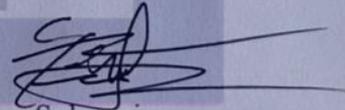
4. Bapak H. Jumaedi, Lc., M.A., sebagai Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak/Ibu dosen Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepada seluruh keluarga, seluruh teman-teman dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua bantuannya selama masih dalam masa perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan kembali banyak terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang telah diberikan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Parepare, 22 Juli 2024

15 Muharram 1446H

Penulis



Suherwin

NIM. 2020203861211023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

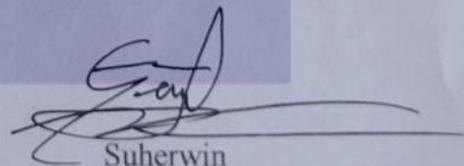
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suherwin
NIM : 2020203861211023
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 04 Desember 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dengan Pendekatan *Islamic Social Reporting* Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

PAREPARE

Parepare, 22 Juli 2024
Penyusun,



Suherwin
NIM. 2020203861211023

ABSTRAK

SUHERWIN, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Pendekatan Islamic Social Reporting Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022* (dibimbing oleh Musmulyadi)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial sangatlah penting untuk dilakukan agar terjaganya citra nama baik perusahaan, semakin baik nama suatu perusahaan maka semakin bagus pula kinerja keuangannya. Tanggung jawab sosial perusahaan dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan, *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah standar pelaporan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang berbasis syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pendekatan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap peningkatan kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa *annual report* (laporan tahunan) yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Dengan teknik pengumpulan data yaitu metode *content analysis* dan metode skoring. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis dengan membandingkan hasil uji t hitung dengan t tabel atau melihat nilai signifikansi (α : 5%).

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA); (2) tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Equity* (ROE).

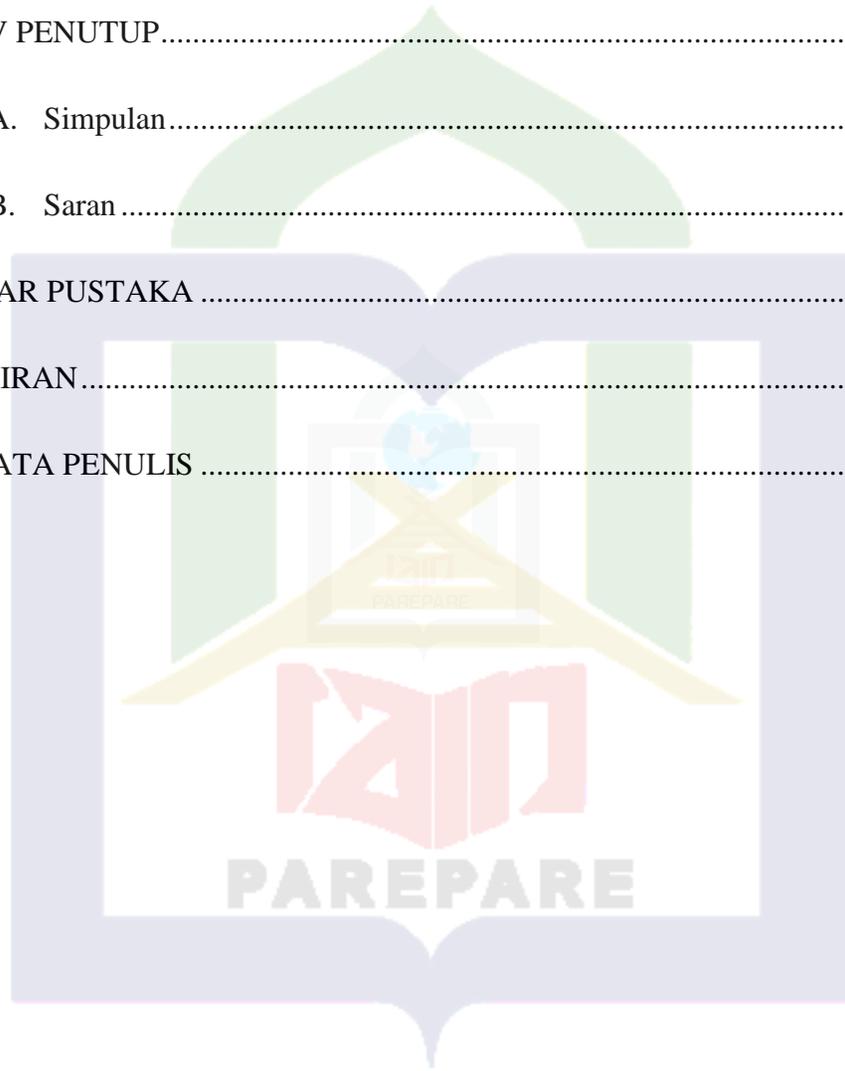
Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Islamic Social Reporting, Kinerja Keuangan, Return On Asset, Return On Equity*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	21
1. Teori <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	21
2. Teori <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	25
3. Teori Kinerja Keuangan	29
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	43
E. Definisi Operasional Variabel	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	56
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XLII



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Mapping Tinjauan Penelitian Relevan.....	21
Tabel 2.2 Tujuan ISR.....	28
Tabel 2.3 Mapping Tinjauan Teori.....	37
Tabel 3.1 Islamic Social Reporting Index.....	47
Tabel 4.1 Data Variabel Independen.....	52
Tabel 4.2 Data Variabel Dependen.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Data ROA.....	57
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Data ROE.....	58
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana Data ROA.....	59
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana Data ROE.....	59
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Data ROA.....	61
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data ROE.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Syariah ISR.....	27
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	38



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Data Indeks CSR	V
2.	Data ROA dan ROE	IX
3.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	X
4.	Hasil Uji Normalitas	X
5.	Hasil SPSS Data ROA	XI
6.	Hasil SPSS Data ROE	XII
7.	Tabel Distribusi (t-tabel)	XIII
8.	Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2018	XIV
9.	Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2019	XVIII
10.	Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2020	XXIV
11.	Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2021	XXX
12.	Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2022	XXXVI

13.	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	XXXVIII
14.	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	XXXIX
15.	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	XL
16.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Bank Muamalat Indonesia	XLI
17.	BIODATA PENULIS	XLII



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tha	th	te dan ha
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	a
إِ	Kasrah	i	i
أُ	Dammah	u	u

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa
حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / آي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
إي	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
أ	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta
رَمَى : ramā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	:	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	:	<i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	:	<i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	:	<i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	:	<i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	:	'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	:	'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi

huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
 لِنُؤْءَا : *al-nau'*
 سَيِّئٌ : *syai'un*
 أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ	<i>Dīnullah</i>
بِاللَّهِ	<i>billah</i>

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmmatillāh</i>
--------------------------	----------------------------

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

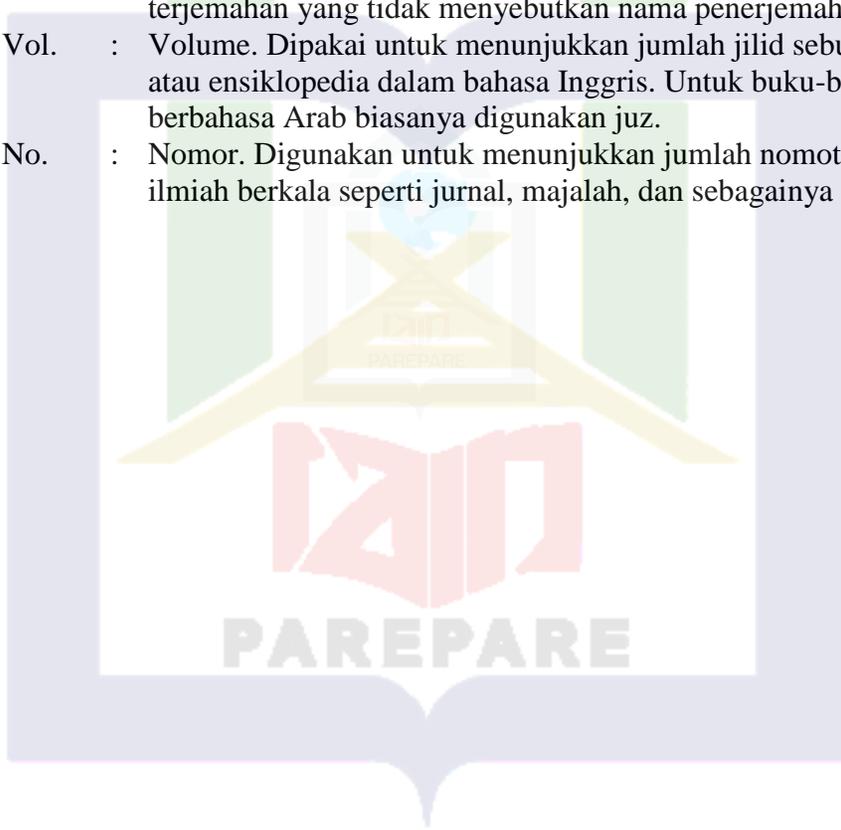
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi

perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat diikuti juga oleh semakin ketatnya persaingan. Perusahaan harus berusaha untuk terus berinovasi dan meningkatkan strategi agar mampu bersaing. Inovasi demi inovasi terus dilakukan untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan juga sebagai upaya perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Salah satu strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan melakukan kegiatan yang memberikan manfaat atau dampak positif tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga masyarakat sebagai bagian dari stakeholder.¹

Semakin berkembangnya perusahaan, semakin besar pula efeknya bagi sosial dan lingkungan terhadap aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga suatu perusahaan tidak sepenuhnya mengutamakan keuangan perusahaan saja, tetapi juga harus bertanggung jawab pada lingkungan sekitar yang juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap jalannya operasional perusahaan, sehingga perusahaan

¹Jessica Ang, Werner R Murhadi, dan Endang Ernawati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Earning Management Sebagai Variabel Moderasi,” *Journal of Entrepreneurship & Business* 1, no. 1 (2020): h. 11-20.

dapat berjalan dengan baik kedepannya dan memiliki tanggung jawab yang lebih luas lagi pada kondisi ekstern perusahaan atau masyarakat luas.²

Pemikiran mengenai pertanggungjawaban perusahaan telah mengalami perkembangan. Semula pertanggungjawaban hanya ditujukan kepada para pemegang modal, sehingga pertanggungjawabannya hanya bersifat keuangan. Namun, dengan pemahaman global membawa kesadaran perusahaan bahwa eksistensi mereka tidak hanya terletak pada kekuatan modal, tetapi juga aspek lain, misalnya penerimaan oleh masyarakat dan dukungan sumber daya alam. Oleh karena itu, pertanggungjawaban perusahaan pun mengalami perluasan, yang kemudian dikenal dengan pertanggung jawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.³

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada para stakeholders bahwa perusahaan memberi perhatian pada pengaruh sosial dan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan. Pengungkapan ini bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dan pengaruhnya bagi masyarakat.

Sebagai bank syariah pertama di Indonesia, sudah selayaknya PT. Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan fungsi sosialnya juga harus melakukan pengungkapan sosial dalam menyusun laporan tahunannya. Hal ini ditujukan bagi

²Abdul Rahman dan Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan," *Ilmu dan riset Akuntansi* 10, no. 8 (2021): h. 1-26.

³Dwiyanti Sudaryanti dan Yosevin Riana, "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal PETA* 2, no. 1 (2017): h. 19-31.

para pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari seluruh kegiatan yang dilakukan. Pengungkapan sosial berguna untuk menciptakan citra positif kepada masyarakat dan juga untuk mempertahankan kredibilitas bank sehingga semakin banyak hal spesifik yang dapat diungkapkan oleh bank maka diharapkan akan semakin baik pula respon masyarakat terhadap bank syariah.

Dalam mengukur pengungkapan CSR di beberapa bank syariah masih berpatokan kepada *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI) yang sifatnya konvensional, dimana hal ini tidak sesuai apabila digunakan untuk acuan mengungkapkan CSR di bank syariah. Oleh karenanya, saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting* (ISR). *Islamic Social Reporting* (ISR) berisi kompilasi item item standar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan oleh AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti mengenai item-item *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang seharusnya di ungkapkan oleh suatu entitas Islam. *Islamic Social Reporting* (ISR) diyakini dapat menjadi langkah awal dalam hal standar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan perspektif Islam.⁴

Standar yang ditetapkan oleh AAOIFI kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti yang selanjutnya penelitian tersebut menghasilkan *Islamic Social Reporting* (ISR). *Islamic Social Reporting* (ISR) pertama kali dikemukakan oleh Haniffa dengan mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial

⁴S. Fitria dan D. Hartanti, "Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks," *SImposium Nasional Akuntansi XIII*, 2010.

konvensional sehingga ia mengemukakan suatu kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* (ISR) berdasarkan ketentuan syariah yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat.⁵ Setiap perusahaan skala besar ataupun kecil yang ada dalam pelaksanaan operasionalnya pasti menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitar perusahaan tersebut.

Beberapa peneliti mencoba mengembangkan kerangka pedoman pengungkapan tanggung jawab sosial yang dinamakan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai pedoman bagi institusi syariah dalam melakukan praktek pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Indeks ISR adalah alat ukur yang tepat untuk digunakan dalam mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan-perusahaan yang secara operasional berdasar pada prinsip syariah.

Adapun penelitian terdahulu yang sebelumnya telah mengkaji permasalahan ini, penelitian oleh Raihan Putri Ramadhan dan Erna Sulistyowati dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, nilai perusahaan tidak

⁵Rozsaini Haniffa, “Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective,” *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002): h. 128-146.

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.⁶

Penelitian oleh Abdul Rahman dan Nur Fadrih Asyik dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Instiusional dan Dependen Dewan Komisaris tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Independen Dewan Komisaris, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Kinerja Keuangan tidak berhasil menjadi variabel mediasi antara Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Independen Dewan Komisaris, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.⁷

Berdasarkan uraian diatas penting penelitian ini dilakukan karena peneliti melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang telah menguji mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan bahwa dengan menggunakan indeks GRI, CSR tidak berpengaruh secara signifikan bahkan

⁶Raihan Putri Ramadhan dan Erna Sulistyowati, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): h. 11033-11040.

⁷Rahman dan Asyik, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Good *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.”

berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut membuat peneliti melakukan penelitian dengan indeks ISR sebagai perbedaan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh CSR menggunakan indeks ISR terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, yang dimana pada penelitian ini terkhusus pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Perbedaan waktu pada objek penelitian, penelitian ini menggunakan tahun terbaru dengan rentang waktu 5 tahun, mulai dari tahun 2022 hingga tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang dan paparan hasil penelitian terdahulu yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah judul penelitian yaitu **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN PENDEKATAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. TAHUN 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menentukan masalah yang akan diidentifikasi seperti berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK.?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK.?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat, baik bagi diri penulis sendiri maupun orang lain. Manfaat lainnya dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas intelektual dan memberikan referensi para pembaca serta berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan menggali potensi dalam menambah ilmu pengetahuan bagi calon peneliti, khususnya sebagai bahan referensi tambahan keilmuan dan yang tidak kalah pentingnya lagi adalah penelitian ini juga merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh calon peneliti untuk meraih gelar strata satu (S1) pada bidang studi yang digeluti.

b. Bagi Institusi (Perusahaan)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi dan menjadi sebuah tolak ukur mengenai pengaruh CSR terhadap peningkatan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk memperkuat argument. Dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Hasna Nur Afifah dan Muchammad Safruddin dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi” tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara CSR dan CFP yang dimediasi oleh risiko perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, CSR berpengaruh positif pada kinerja keuangan (CFP), CSR berpengaruh negatif pada risiko perusahaan, risiko perusahaan dapat memediasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan (CFP).⁸

Perbedaannya dapat dilihat dari variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel

⁸Hasna Nur Afifah dan Muchamad Syafruddin, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi,” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 10, no. 2 (2021): h. 1-14.

independen, dan variabel mediasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Abdul Rahman dan Nur Fadjrih Asyik dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi” tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Institusional dan Dependen Dewan Komisaris tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Independen Dewan Komisaris, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Kinerja Keuangan tidak berhasil menjadi variabel mediasi antara Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Independen Dewan Komisaris, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.⁹

Perbedaannya dapat dilihat dari variabel independen yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu *Corporate Social*

⁹Rahman dan Asyik, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.”

Responsibility (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG), sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Rilla Gantino dan Leli Rulianti Alam dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kinerja Keuangan” tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kawsalitas yaitu penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh dari *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh dari variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian ini membuktikan *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi, terdapat pengaruh dari *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi, dan membuktikan tidak terdapat pengaruh dari variabel *Corporate Social*

Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi.¹⁰

Perbedaannya dapat dilihat dari variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Raihan Putri Ramadhan dan Erna Sulistyowati dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi” tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi pada sector pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.¹¹

Perbedaannya dapat dilihat dari variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel

¹⁰Rilla Gantino dan Leli Ruliati Alam, “Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja Keuangan,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 10, no. 2 (2020): h. 215-230, <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>.

¹¹Ramadhan dan Sulistyowati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi.”

independen, dan variabel mediasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Kevin Fatahillah Akbar dan Totok Dewayanto dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba” tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan pengaruh moderasi manajemen laba. Jenis penelitian ini adalah penelitian mix method. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, CSR berorientasi lingkungan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, CSR berorientasi sosial memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, manajemen laba mampu memoderasi dan memperlemah hubungan keterikatan antara CSR berorientasi lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan, manajemen laba mampu memoderasi dan memperlemah hubungan keterikatan antara CSR berorientasi sosial dan kinerja keuangan perusahaan.¹²

Perbedaannya dapat dilihat dari variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

¹²Kevin Fatahillah Akbar dan Totok Dewayanto, “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020),” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 11, no. 1 (2022): h. 1-15.

Berikut tabel mapping untuk pemetaan lebih lanjut mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan:

No	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Hasil	Perbedaan
1.	Hasna Nur Afifah, Muchammad Safruddin	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi	2021	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara CSR dan CFP yang dimediasi oleh risiko perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, CSR berpengaruh positif pada CFP, CSR berpengaruh negatif pada risiko perusahaan, risiko perusahaan dapat memediasi hubungan antara CSR dan CFP.	Perbedaannya dapat dilihat dari variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.
2.	Abdul Rahman, Nur Fajrih Asyik	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i>	2021	Penelitian ini bertujuan untuk menguji	Hasil penelitian menunjukkan bahwa,	Perbedaannya dapat dilihat dari variabel

No	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Hasil	Perbedaan
		<i>ty Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan</i>		pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel <i>intervening</i> .	Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Institusional dan Dependen Dewan Komisaris tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Independen Dewan Komisaris, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	independen yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan satu variabel independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).

No	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Hasil	Perbedaan
					tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Kinerja Keuangan tidak berhasil menjadi variabel mediasi antara Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Independen Dewan Komisaris, dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap Nilai Perusahaan.	
3.	Rilla Gantino, Leli Ruliati Alam	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Corporate Social</i>	2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, <i>Intellectual</i>	Perbedaan yang dapat dilihat dari variabel yang

No	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Hasil	Perbedaan
		<i>Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kinerja Keuangan</i>		variabel <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.	<i>Capital dan Corporate Social Responsibility</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh dari <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh dari variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian ini membuktikan <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> secara bersama-	digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

No	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Hasil	Perbedaan
					<p>sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi, terdapat pengaruh dari <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi, dan membuktikan tidak terdapat pengaruh dari variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi.</p>	

No	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Hasil	Perbedaan
4.	Raihan Putri Ramadhan, Erna Sulistyowati	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi	2022	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi pada sector pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan.	Perbedaan yang dapat dilihat dari variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.
5.	Kevin Fatahillah Akbar, Totok Dewayanto	Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap	2022	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>Corporate</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, CSR berorientasi	Perbedaan yang dapat dilihat dari variabel yang digunakan,

No	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Hasil	Perbedaan
		Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba		<i>Social Responsibility</i> (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan pengaruh moderasi manajemen laba.	lingkungan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, CSR berorientasi social memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, manajemen laba mampu memoderasi dan memperlemah hubungan keterikatan antara CSR berorientasi lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan, manajemen laba mampu memoderasi dan memperlemah hubungan keterikatan	pada penelitian terdahulu menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

No	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Hasil	Perbedaan
					antara CSR berorientasi social dan kinerja keuangan perusahaan.	

Tabel 2.1 Mapping Tinjauan Penelitian Relevan

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Pengertian CSR

Menurut Elkington, menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah cara bagi perusahaan untuk melakukan kewajibannya untuk memperhatikan faktor-faktor selain mencari keuntungan yaitu kepentingan konsumen, karyawan *shareholders*, masyarakat dan ekologis yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan.¹³ Kewajiban yang dimaksud menurut Wahyudin dan Azheri, tidak hanya sebatas mematuhi peraturan perundang-undangan yang ada, melainkan kewajiban bahwa perusahaan sudah seharusnya melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR).¹⁴

¹³J. Elkington, *Cannibals with Forks: The Tripple Bottom Line of 21st Century Business* (Journal of Business Ethics, 1997).

¹⁴I. Wahyudin dan B. Azheri, *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi* (Malang: Setara Press, 2008).

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Hendrik, merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.¹⁵

b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif Islam

Menurut Djakfar, Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal, yaitu:¹⁶

1) *Al-adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Hud/11: 85 telah menegaskan sebagai berikut:

وَيُقِيمُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (٨٥)

¹⁵Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

¹⁶Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2007).

Terjemahnya:

"Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di Bumi dengan berbuat kerusakan."¹⁷

Implementasi CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.

2) *Al-ihsan*

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok.

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam system sosial. Bisnis yang dilandasi unsur Ihsan dimaskudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

¹⁷Kementrian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya," Yayasan Penyelenggara Penterjemah, Hud: 85.

3) *Manfaat*

Konsep ihsan yang telah dijelaskan seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Konsep manfaat dalam CSR, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan yang sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait terbentuk philantropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

4) *Amanah*

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan itikad yang perlu diperhatikan pengelolaan sumber daya (alam dan semesta) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa'/4: 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Terjemahnya:

"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik

yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat."¹⁸

Ayat ini ditujukan untuk semua umat Islam yang berhubungan dengan amanah. Amanah tersebut menyangkut hak-hak Allah SWT atas hamba-hamba-Nya. Seperti shalat, zakat, puasa, kafarat dan lainnya yang kesemuanya itu amanah yang diberikan tanpa pengawasan hamba-Nya yang lain. Serta amanah yang berupa hak-hak sebagian hamba dengan hamba yang lainnya, seperti titipan.

2. Teori *Islamic Social Reporting* (ISR)

a. Pengertian ISR

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah. Menurut Haniffa, ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi tetapi juga pemenuhan perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim.¹⁹

ISR memiliki dua tujuan utama, yang pertama sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas, yang kedua yaitu

¹⁸Kementrian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya," Yayasan Penyelenggara Penterjemah, An-Nisa: 58.

¹⁹ Haniffa, "Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective."

untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim. Selain itu indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan.²⁰

Menurut Bayu, ISR adalah pelaporan sosial yang tidak hanya melibatkan harapan secara holistic dari masyarakat mengenai peran perusahaannya tetapi juga pada perspektif spiritual.²¹

b. Kerangka Syariah ISR

Kerangka syariah ISR mulai dikenalkan pertama kali oleh Ross Haniffa, dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlani K Ghani di Malaysia dan saat ini masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.²²

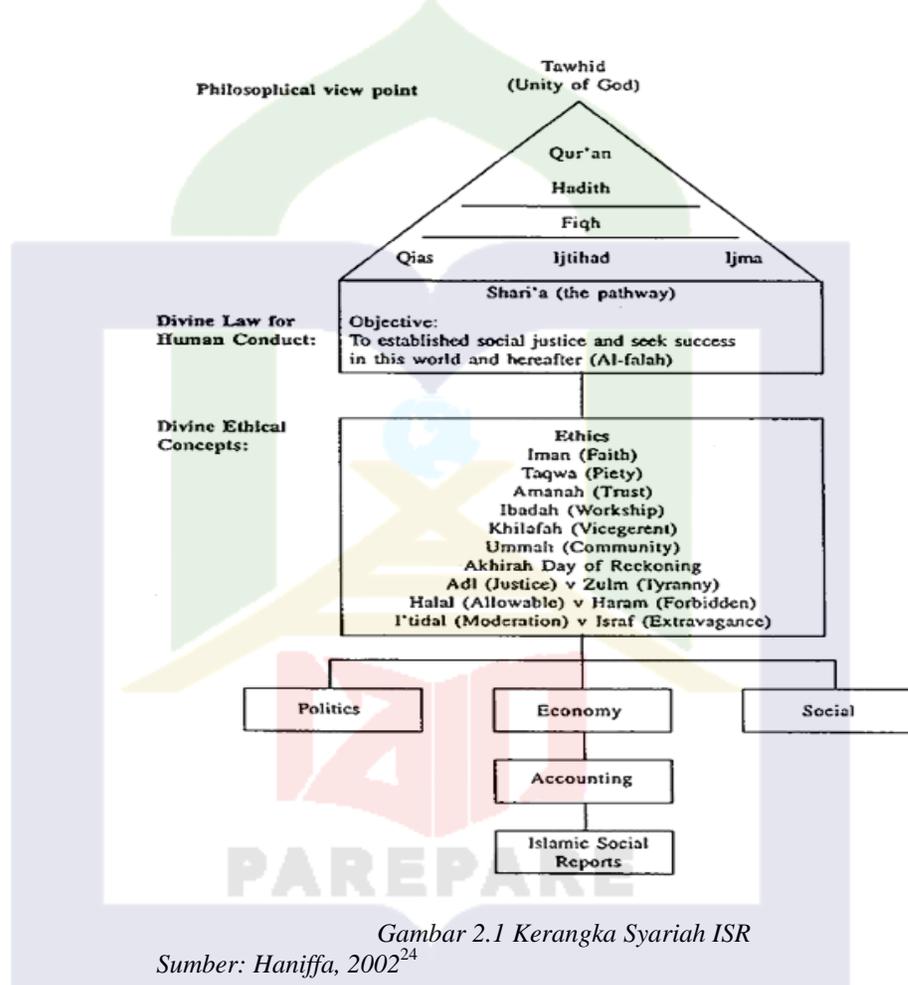
Menurut Haniffa, terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga dirumuskan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. ISR ini tidak hanya membantu pengambil keputusan bagi pihak muslim melainkan juga membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban

²⁰ Haniffa.

²¹ Bayu Tri Cahya, "Islamic Social Reporting: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan," Disertasi, *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2017.

²² Rohana Othman, Azlan Md. Thani, dan Erlane K. Ghani, "Determinan of islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia," *Research Journal of International Studies* Vol. 12 (2009).

terhadap Allah dan masyarakat menjadi landasan dasar atas terbentuknya ISR yang komprehensif. Kerangka syariah ini akan menghasilkan aspek-aspek material, moral, dan spiritual dalam pelaporan ISR perusahaan.²³



Gambar 2.1 Kerangka Syariah ISR

Sumber: Haniffa, 2002²⁴

c. Tujuan ISR

Dalam perannya, ISR sangat diperlukan oleh perusahaan/entitas syariah sebagai landasan dalam berbisnis dengan

²³ Haniffa, "Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective."

²⁴ Haniffa.

tujuan untuk menampilkan akuntabilitas terhadap Allah dan masyarakat serta untuk meningkatkan transparansi bisnis dengan memberikan informasi yang relevan untuk kebutuhan religius terutama untuk para investor muslim. Berdasarkan tujuan dari ISR, Hannifa melakukan pengembangan ruang lingkup pengungkapan CSR syariah yang ditetapkan oleh AAOIFI.²⁵

<p>Tujuan ISR:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat; – Meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan. 	
<p>Bentuk Akuntabilitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan produk yang halal dan baik; 2. Memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat; 3. Mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam; 4. Mencapai tujuan usaha bisnis; 5. Menjadi karyawan dan masyarakat; 6. Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis; 7. Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah. 	<p>Bentuk Transparansi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai semua kegiatan halal dan haram dilakukan; 2. Informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kebijakan investasi; 3. Memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan karyawan; 4. Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan masyarakat; 5. Informasi yang relevan tentang oenggunaan sumber daya perlindungan lingkungan.

Tabel 2.2 Tujuan ISR
Sumber: Haniffa, 2002²⁶

²⁵ Haniffa.

²⁶ Haniffa.

3. Teori Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Indra Bastian, kinerja keuangan adalah gambaran tingkat pencapaian tingkat pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (*strategic planning*) suatu organisasi.²⁷

Menurut Indriyo dan Basri, kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu dilaporkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca.²⁸

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.²⁹

1) Rasio Likuiditas

Fred Weston (dalam bukunya Kasmir) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan

²⁷Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia* (Yogyakarta: BPFE, 2001).

²⁸Indriyo Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2002).

²⁹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).

kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Jenis-jenis rasio likuiditas dapat terdiri dari:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*Inventory*).
- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*), merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- d) Rasio Perputaran Kas, menurut James O. Gill, digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
- e) *Inventory to net working capital*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

2) Rasio Solvabilitas (*Leverge*)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang. Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas:

- a) *Debt to Asset Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan utang.

Rasio ini dirumuskan:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b) *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biasanya rasio ini dinyatakan dalam persentase. Bagi bank semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan, karena semakin

besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan, namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.

- c) Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), rasio ini menunjukkan kecukupan modal untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya, yakni sejauh mana modal pemilik saham dapat menutupi aktiva berisiko.

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivasnya yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia.³⁰ Rasio aktivitas terdiri dari:

- a) Perputaran piutang (*receivable turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan

³⁰Kasmir.

dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio ini semakin rendah maka ada *over investment* dalam piutang.

- b) Perputaran asset (*asset turnover*), rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional.³¹

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut:

³¹Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2005).

- a) Profit Margin, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

- b) *Return On Investment* (ROI), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumusnya:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- c) *Return On Equity* (ROE), atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rumusnya:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

- d) *Return On Asset* (ROA), rasio ini menunjukkan perputaran aktiva, semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Rasio ini dirumuskan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Ayat Kinerja Keuangan

Dasar hukum dari kinerja keuangan salah satunya dijelaskan dalam firman Allah SWT. pada Q.S. Al-Ahqaf/46: 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفيَهُمْ أَعْمَلُهُمْ وَهُمْ لَا يظَلَمُونَ (١٩)

Terjemahannya:

"Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan."³²

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwasanya Allah akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya, jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Berikut tabel mapping untuk pemetaan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian ini:

Tinjauan Teori	Konsep	Penjelasan
Teori <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Menurut Elkington (1997)	Menyatakan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) adalah cara bagi perusahaan untuk melakukan kewajibannya untuk memperhatikan

³²Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya," Yayasan Penyelenggara Penterjemah, Al-Ahqaf:19

Tinjauan Teori	Konsep	Penjelasan
		faktor-faktor selain mencari keuntungan yaitu kepentingan konsumen, karyawan shareholders, masyarakat dan ekologis yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan.
	Menurut Hendrik (2008)	Merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.
Teori <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	Menurut Haniffa (2002)	ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perasaan dalam ekonomi tetapi juga pemenuhan perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim.
	Menurut Bayu Ti Cahya (2017)	ISR adalah pelaporan sosial yang tidak hanya melibatkan harapan secara

Tinjauan Teori	Konsep	Penjelasan
		holistic dari masyarakat mengenai peran perusahaannya tetapi juga pada perspektif spiritual.
Teori Kinerja Keuangan	Menurut Indra Bastian (2001)	Kinerja keuangan adalah gambaran tingkat pencapaian tingkat pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (strategic planning) suatu organisasi.
	Menurut Indriyo dan Basri (2002)	Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu dilaporkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca.

Tabel 2.3 Mapping Tinjauan Teori

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam sebuah penelitian menentukan kejelasan dan validitas suatu proses penelitian secara keseluruhan. Dengan melalui uraian dalam kerangka

pikir, maka calon peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel yang akan digunakan. Berikut bagan kerangka pikir dari penelitian ini:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

- H₁ : Terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Assets* (ROA)
- H₂ : Terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Equity* (ROE)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kasiram menerangkan bahwa, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan lokasi didasarkan pada indikator yang akan dilakukan dalam penelitian, dimana indikator ini diperuntukkan untuk perusahaan yang berbasis syariah. Sehingga peneliti mengambil lokasi di

³³Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008).

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., yang juga merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara syariah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Juli, terhitung selama kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya. Disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dimulai dari mengumpulkan data, mengolah data, hingga penyusunan hasil data penelitian yang telah diperoleh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil populasi yakni seluruh laporan tahunan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Untuk sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah laporan tahunan dalam lima tahun terakhir yakni dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data tersebut berupa *annual report* (laporan tahunan) yang di download melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu metode *content analysis* dan metode skoring. Metode skoring ini digunakan untuk mengetahui jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dari 36 indikator *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dipakai. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan *software* dan IBM SPSS 22.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan dalam laporan tahunan.

Pengukuran CSR menggunakan indeks ISR atau *Islamic Social Reporting*. ISR sendiri merupakan standar pelaporan kinerja perusahaan yang berbasis syariah. Rumus perhitungan yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} 100\%$$

eterangan:

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks* perusahaan j

n_j : jumlah keseluruhan item untuk perusahaan j, $n_j = 36$

X_{ij} : *dummy variabel*: 1 jika item i diungkapkan; 0 jika item i tidak diungkapkan

2. Variabel Dependen

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan oleh ROA dan ROE. Dimana data pada variabel ini bisa langsung didapatkan pada ikhtisar kinerja dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur karakteristik suatu variabel diperlukan alat ukur yang disebut intrumen. Instrumen tersebut pada dasarnya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 item yang terbagi atas enam tema. Setiap tema yang diungkapkan pada laporan tahunan dihitung menggunakan metode skoring dengan nilai 1 dan 0, nilai 1 digunakan jika item diungkapkan dan nilai 0 digunakan jika item tidak diungkapkan.

No.	TEMA DAN ITEM
A	TEMA KEUANGAN DAN INVESTASI
1.	Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)
2.	Aktivitas yang mengandung gharar (hedging, future non deliverytrading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant, dan lain-lain)
3.	Pendistribusian zakat
4.	Kebijakan keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih
5.	Pernyataan nilai tambah perusahaan
B	TEMA PRODUK DAN JASA
6.	Pruduk atau kegiatan ramah lingkungan
7.	Kehalalan produk
8.	Keamanan dan kualitas produk
9.	Pelayanan pelanggan
C	TEMA KARYAWAN DAN TENAGA KERJA
10.	Pendidikan dan pelatihan kerja
11.	Kesetaraan hak antara wanita dan pria

No.	TEMA DAN ITEM
12.	Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan
13.	Kesehatan dan keselamatan kerja
14.	Lingkungan kerja
15.	Kesempatan karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)
16.	Sedekah
17.	Waqaf
18.	Qard hasan
D	TEMA SOSIAL ATAU MASYARAKAT
19.	Sukarelawan dari kalangan karyawan
20.	Pemberian beasiswa sekolah
21.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktek kerja lapangan)
22.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin
23.	Pembangunan tunas muda
24.	Kepedulian terhadap anak-anak
25.	Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan
26.	Kegiatan amal/sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur dan lain-lain)
E	TEMA LINGKUNGAN
27.	Konservasi lingkungan

No.	TEMA DAN ITEM
28.	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, air bersih, dan lain-lain)
29.	Pendidikan lingkungan
30.	Pernyataan verifikasi independen/audit lingkungan
31.	Sistem manajemen lingkungan
F	TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN
32.	Status kepatuhan terhadap syariah
33.	Struktur kepemilikan saham
34.	Profil dewan direksi
35.	Pengungkapan aktifitas yang dilarang (monopoli)
36.	Kebijakan anti korupsi

Tabel 3.1 Islamic Social Reporting Index
Sumber: Trian Fisman Adisaputra, 2023³⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji regresi linear sederhana, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

³⁴ Trian Fisman Adisaputra dan Fakhruddin Kurnia, "Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Journal of Management* 4, no. 1 (2021): h. 67-75, <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>.

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan dalam variabel penelitian sehingga dapat memberikan penjelasan atau gambaran mengenai kondisi dan karakteristik data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

Analisis deskriptif yang akan digunakan diantaranya:

- a. Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.
 - b. Standar deviasi adalah nilai statistic yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel.
 - c. Nilai maksimum dan minimum adalah fungsi objektif yang menghasilkan nilai tertinggi dan nilai terendah.
2. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan dua persamaan regresi yang variabel dependennya berbeda. Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

X : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a : Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b : Koefisien Regresi

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diuji melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dimana tingkat signifikansinya $> 0,05$, maka data terdistribusi dengan normal.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah terjadi gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Waston (DW test). Adapun dasara pengambilan keputusan uji Durbin-Waston yaitu:

- a. Nilai D-W dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif
- b. Nilai D-W di antara -2 sampai $+2$ artinya tidak ada autokorelasi
- c. Nilai D-W dibawah $+2$ artinya terdapat autokorelasi negatif

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial dalam

menerangkan variabel dependen. Dalam bukunya Ghozali, pengambilan keputusan dengan membandingkan hasil uji t hitung dengan t tabel dan melihat nilai signifikansi (α : 5%), yaitu:³⁵

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila nilai signifikansi lebih kecil < dari probabilitas 0,05 atau nilai t hitung lebih besar > dari t tabel.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila, nilai signifikansi lebih besar > dari probabilitas 0,05 atau nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel.



³⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ialah gambaran tentang hasil meneliti yang bertujuan untuk lebih mudah memberikan penjelasan mengenai objek yang diteliti. Adapun objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Sesuai sampel pada penelitian ini yaitu laporan tahunan (*annual report*) dalam lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah peristiwa dan strategi yang digunakan perusahaan untuk menyiapkan kebutuhan atas kepentingan *stakeholder*-nya. Dalam mengungkapkan nilai CSR, menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dimana untuk mengukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dengan prinsip syariah yang disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Untuk meningkatkan kegiatan perusahaan mengenai strategi *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial yang dimana perlu diketahui juga perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangannya, agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh pada kinerja keuangan tentang kegiatan satau strategi tanggung jawab sosial tersebut. Kinerja keuangan merupakan bayangan kondisi keuangan perusahaan pada tahun tertentu mengenai aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang diman biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Bank Muamalat Inonesia merupakan lembaga atau perusahaan yang wajib menjaga kinerjanya, kinerja yang dimaksud merupakan kinerja keuangan dengan cara melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas ialah pengukuran untuk mengetahui bagaimana tingkat keuntungan serta pengembalian yang didapatkan dari modal awal. Serta rasio profitabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, ada beberapa rasio yang digunakan tetapi pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* diukur dengan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*

CSR Bank Muamalat Indonesia diukur dengan menggunakan komponen indeks yang dimana indeks *Islamic Social Reporting*. Komponen indeks ISR terdiri dari 36 indikator yang terbagi dalam 6 tema yaitu tema Keuangan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan dan Tenaga Kerja, Sosial atau Masyarakat, Lingkungan, Tata Kelola Perusahaan.

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
CSR (jumlah item yang diungkapkan)	32	32	32	32	31
CSR (%)	0,89	0,89	0,89	0,89	0,86

Tabel 4.1 Data Variabel Independen
Sumber: data diolah penulis, 2024

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan data diatas adalah sebagai berikut: (contoh untuk tahun 2018)

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \times 100\%$$

$$CSRDI_j = \frac{32}{36} \times 100\%$$

$$CSRDI_j = 0,89\%$$

Keterangan:

$CSRDI_j$: CSR (%) yang akan dicari

n_j : jumlah keseluruhan item, $n_j = 36$

X_{ij} : jumlah item yang diungkapkan

Dapat dilihat bahwa hasil pengungkapan CSR pada Bank Muamalat Indonesia terlihat cukup konsisten dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (lampiran 1). Dari tahun 2018 hingga tahun 2021, keseluruhan item berada pada jumlah 32 poin dari 36 poin yang dimana jumlah ini terbilang informatif karena hampir mengungkapkan keseluruhan item. Namun pada tahun 2022, jumlah pengungkapan berkurang 1 poin yang tidak diketahui alasannya sehingga hanya terdapat 31 poin.

2. Kinerja Keuangan dicerminkan oleh ROA dan ROE

Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia yang akan diukur dengan rasio profitabilitas dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan asset serta modal yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA

suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi asset. Sedangkan ROE suatu bank maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dapat menambah minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
ROA (%)	0,08	0,05	0,03	0,02	0,09
ROE (%)	1,16	0,45	0,29	0,20	0,53

Tabel 4.2 Data Variabel Dependen

Sumber: data diolah penulis, 2024

Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) diatas diperoleh bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki tingkat pengembalian aset pada tahun 2018 sebesar 0,08%; mengalami penurunan 0,03% pada tahun 2019 dengan tingkat pengembalian aset sebesar 0,05%; mengalami penurunan lagi pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2020 dan 2021, di tahun 2020 penurunan 0,02% dengan tingkat pengembalian aset sebesar 0,03%, dan tahun 2021 penurunan 0,01% dengan tingkat pengembalian aset sebesar 0,02%. Namun pada tahun 2022, tingkat pengembalian aset mengalami kenaikan 0,07% yang bahkan melampaui tahun 2018 yaitu sebesar 0,09%.

Hasil perhitungan untuk *Return On Equity* (ROE) terlihat bahwa tingkat pengembalian modal pada tahun 2018 sebesar 1,16%; tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan yg berangsur, tahun 2019 mengalami penurunan 0,71% dengan tingkat pengembalian modal sebesar 0,45%, tahun

2020 penurunan 0,16% dengan tingkat pengembalian modal sebesar 0,29%, tahun 2021 penurunan 0,09% dengan tingkat pengembalian modal sebesar 0,20%. Namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan 0,33% dengan tingkat pengembalian modal sebesar 0,53%.

Berikut ini merupakan hasil dari uji deskriptif dari masing-masing variabel penelitian:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	5	,02	,09	,0540	,03050
ROE	5	,20	1,16	,5260	,37740
Valid N (listwise)	5				

*Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Sumber: data diolah penulis, 2024*

Hasil analisis deskriptif dari tabel diatas menunjukkan beberapa informasi penting mengenai variabel ROA dan ROE dari perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. untuk variabel ROA, nilai minimumnya adalah 0,02 pada tahun 2021, dan nilai maksimumnya mencapai 0,09 pada tahun 2022. Rata-rata variabel ROA adalah 0,0540, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba bersih dari pengelolaan seluruh aset sebesar 0,0540%. Nilai standar deviasinya adalah 0,03050, yang menunjukkan bahwa sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari ROA terendah dan tertinggi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rat-ratanya.

Sementara itu untuk variabel ROE, nilai terendahnya adalah 0,20 pada tahun 2021, dan nilai tertinggi adalah 1,16 pada tahun 2018. Rata-rata dari variabel ROE adalah 0,5260, yang menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba bersih dari pengelolaan seluruh modal yang ada sebesar 0,5260%. Seperti variabel ROA, nilai standar untuk ROE juga cukup rendah yaitu 0,37740, menandakan bahwa data ROE memiliki penyebaran yang kecil dan variabel ini juga memiliki standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Dengan demikian, analisis deskriptif ini memberikan gambaran tentang variasi dan penyebaran data dari variabel ROE dan ROA pada perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. hasil ini dapat menjadi landasan awal untuk lebih mendalamnya dalam analisis selanjutnya terkait kinerja keuangan perusahaan dan implikasinya terhadap strategi dan kebijakan perusahaan di masa depan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

		ROA	ROE
N		5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0540	,5260
	Std. Deviation	,03050	,37740
Most Extreme Differences	Absolute	,203	,296
	Positive	,184	,296
	Negative	-,203	-,194

Test Statistic	,203	,296
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,176 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas yang diuji melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dimana jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal. Terlihat untuk data ROA, hasil nilai signifikansinya adalah 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$, maka dapat dikatakan data ROA berdistribusi normal. Untuk data ROE, hasil nilai signifikansinya adalah 0,176 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,176 > 0,05$, maka dapat dikatakan data ROE juga berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Return On Asset (ROA)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,660 ^a	,435	,247	,02646	,964

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Data ROA

Sumber: data diolah penulis, 2024

Hasil untuk uji autokorelasi pada model ini, menunjukkan hasil nilai Durbin-Watson pada data variabel ROA sebesar 0,964.

Return On Equity (ROE)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,006 ^a	,000	-,333	,43578	1,129

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

*Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Data ROE
Sumber: data diolah penulis, 2024*

Untuk data variabel ROE, hasil uji autokorelasi untuk model ini menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,129.

Hasil uji pada kedua tabel tersebut menunjukkan tidak adanya autokorelasi baik untuk data variabel ROA maupun data variabel ROE, karena nilai Durbin-Watson berkisar antara -2 hingga +2 sehingga model regresi ini dapat dikatakan valid.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output tabel koefisien.

Return On Asset (ROA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1,380	,872		1,583	,212
	CSR	-1,500	,986	-,660	-1,521	,226

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana Data ROA

Sumber: data diolah penulis, 2024

a = angka konstan dari *unstandardised coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 1,380. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada CSR maka nilai ROA adalah 1,380.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -1,500. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat CSR, maka ROA akan meningkat sebesar -1,500.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap ROA sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 1,380 - 1,500X$.

Return On Equity (ROE)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,673	14,358		,047	,966
	CSR	-,167	16,240	-,006	-,010	,992

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana Data ROE

Sumber: data diolah penulis, 2024

a = angka konstan dari *unstandardised coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0,673. Angka ini merupakan angka konstan

yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada CSR maka nilai ROE adalah 0,673.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -0,167. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat CSR, maka ROE akan meningkat sebesar -0,167.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap ROE sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 0,673 - 0,167X$.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

H_a = Terdapat Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Untuk memastikan apakah koefisien tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y), kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi

(sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan uji t hitung dengan t tabel.

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai t:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila, nilai signifikansi lebih kecil < dari probabilitas 0,05 atau nilai t hitung lebih besar > dari t tabel.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila, nilai signifikansi lebih besar > dari probabilitas 0,05 atau nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel.

Untuk mengetahui t tabel yang akan digunakan cukup melihat nilai residual pada kolom df (*degree of freedom*) tabel ANOVA dan nilai batas kemaknaan atau nilai *alpha* untuk pengujian ini sebesar 5% (0,05) dengan tipe pengujian 2 arah (*two-tailed*).

Return On Asset (ROA)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1,380	,872		1,583	,212
	CSR	-1,500	,986	-,660	-1,521	,226

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Data ROA

Sumber: data diolah penulis, 2024

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,226 lebih besar dari > probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Tabel diatas juga menunjukkan nilai t

hitung sebesar -1,521. Karena nilai t hitung sebesar -1,521 lebih kecil dari $< t$ tabel sebesar 3,18, sehingga dapat disimpulkan hal ini memperkuat pernyataan hipotesis yang telah ditentukan yang berarti bahwa “tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA)”.

***Return On Equity* (ROE)**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,673	14,358		,047	,966
	CSR	-,167	16,240	-,006	-,010	,992

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data ROE

Sumber: data diolah penulis, 2024

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,992 lebih besar dari $>$ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Tabel diatas juga menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,010. Karena nilai t hitung sebesar -0,010 lebih kecil dari $< 3,18$, sehingga dapat disimpulkan hal ini memperkuat pernyataan hipotesis yang telah ditentukan yang berarti bahwa “tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Equity* (ROE)”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan hasil bahwa nilai t sebesar -1,521 dengan nilai signifikansi 0,226. Dengan tingkat signifikansi melebihi batas signifikansi 0,05, yang menandakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA tidak dapat diterima. Besarnya aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang ditetapkan perusahaan.

Pengungkapan CSR dapat menjadi alat penting untuk meyakinkan publik bahwa perusahaan menghasilkan produk berkualitas dan beroperasi sesuai dengan prinsip dan standar etika yang berlaku sehingga dapat meningkatkan besarnya aset perusahaan.³⁶ Hal ini sejalan dengan teori CSR mengenai pandangan CSR dalam perspektif Islam yang dimana setiap pengungkapan item mengandung unsur *Al-ihsan* sebagai manfaat bagi kesejahteraan masyarakat baik internal maupun eksternal perusahaan. Bisnis yang dilandasi unsur *Al-ihsan* dimaksudkan sebagai proses niat yang baik,

³⁶Trian Fisman Adisaputra et al., "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" 5, no. 2 (2023): 63–73.

transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*. Hal tersebut bisa menjadi pandangan yang positif di mata masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan laba yang akan didapatkan perusahaan.

Hasil data menunjukkan laba yang diperoleh terbilang sedikit, hal ini mengakibatkan perbedaan yang tidak signifikan antara tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan perolehan laba menggunakan aset perusahaan. Perlu diingat bahwa pengaruh berbagai faktor lainnya juga dapat memengaruhi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan, Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan harapan, kemungkinan disebabkan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah. Perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya menekankan pada aspek social bank yaitu “*less profit, more sense*” yang artinya mereka bersedia beroperasi dengan mendapatkan profit yang kecil, namun memberikan manfaat yang lebih besar pada lingkungan dan sosial.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Raihan Putri Ramadhan dan Erna Sulistyowati tahun 2022³⁷. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Hasna Nur Afifah dan

³⁷Ramadhan dan Sulistyowati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi.”

Muchammad Safruddin tahun 2021³⁸, Abdul Rahman dan Nur Fadrijih Asyik tahun 2021³⁹, Kevin Fatahillah Akbar dan Totok Dewayanto tahun 2022⁴⁰ yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Equity* (ROE)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan hasil bahwa nilai t sebesar $-0,010$ dengan nilai signifikansi $0,992$. Dengan tingkat signifikansi melebihi batas signifikansi $0,05$, yang menandakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROE tidak dapat diterima. Tingkat pengembalian modal perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang ditetapkan perusahaan. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan ROE.

³⁸Afifah dan Syafruddin, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi."

³⁹Rahman dan Asyik, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan."

⁴⁰Akbar dan Dewayanto, "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)."

Pada data hasil penelitian, item pengungkapan yang diungkapkan perusahaan terbilang informatif. Semakin transparansi laporan tahunan suatu perusahaan terhadap tanggung jawabnya dapat meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan tersebut dapat dipercaya. Hal ini sejalan dengan teori ISR yang dimana tujuan ISR adalah suatu bentuk akuntabilitas terhadap siapapun yang menggunakan laporan tahunannya, semakin baik laporan keuangan suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat para investor untuk menanamkan modal didalam suatu perusahaan.⁴¹

Namun hasil pada penelitian ini bertolak belakang, hal tersebut tidak berdampak besar pada keuntungan yang didapatkan. Terlihat keuntungan yang didapatkan pada data ROE dimana laba perolehan didapatkan dari pengembalian modal memiliki perbedaan yang tidak signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena periode penelitian yang digunakan tahun 2018-2022, pada tahun tersebut terjadi penyakit covid-19 sehingga menjadi sebab perolehan keuntungan yang lebih sedikit, walaupun perusahaan berkontribusi untuk lingkungan, akan tetapi dengan keterbatasan keuangan pada peristiwa tersebut masyarakat akan lebih dulu mengurus kebutuhannya dibandingkan berinvestasi.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Raihan Putri Ramadhan dan Erna

⁴¹Haniffa, "Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective."

Sulistyowati tahun 2022⁴². Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Hasna Nur Afifah dan Muchammad Safruddin tahun 2021⁴³, Abdul Rahman dan Nur Fadrih Asyik tahun 2021⁴⁴, Kevin Fatahillah Akbar dan Totok Dewayanto tahun 2022⁴⁵ yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.



⁴²Ramadhan dan Sulistyowati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi.”

⁴³Afifah dan Syafruddin, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi.”

⁴⁴Rahman dan Asyik, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.”

⁴⁵Akbar dan Dewayanto, “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020).”

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji untuk data ROA menunjukkan nilai signifikansi lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa “tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA)”
2. Hasil uji untuk data ROE menunjukkan nilai signifikansi lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa “tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan oleh *Return On Equity* (ROE)”

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi dan simpulan penelitian diatas, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia harus mempertahankan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaannya, walaupun perolehan keuntungan sedikit akibat wabah penyakit yang terjadi akan tetapi tahun berikutnya profit

yang didapatkan akan bertambah seiring dengan kepercayaan masyarakat yang melihat kekonsistenan perusahaan dalam memperhatikan tanggung jawab sosialnya.

2. Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variabel serta periode waktu yang lebih panjang agar dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Adisaputra, Trian Fisman, dan Fakhruddin Kurnia. “Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Journal of Management* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>.

Adisaputra, Trian Fisman, Suherwin, Mutiara Nurarsy, Lisa Mariska, Sarina Syam, Aqmalia Azzahra, Nurul Huda, dan Putri Agriyaningsih. “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” 5, no. 2 (2023).

Afifah, Hasna Nur, dan Muchamad Syafruddin. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi.” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 10, no. 2 (2021).

Akbar, Kevin Fatahillah, dan Totok Dewayanto. “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020).” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 11, no. 1 (2022).

Ang, Jessica, Werner R Murhadi, dan Endang Ernawati. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Earning Management Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Entrepreneurship & Business* 1, no. 1 (2020).

Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Cahaya, Bayu Tri. “Islamic Social Reporting: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure dan Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan.” *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2017.

Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2007.

Elkington, J. *Cannibals with Forks: The Tripple Bottom Line of 21st Century Business*. *Journal of Business Ethics*, 1997.

- Fitria, S., dan D. Hartanti. "Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks." *SImposium Nasional Akuntansi XIII*, 2010.
- Gantino, Rilla, dan Leli Ruliati Alam. "Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 10, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012.
- Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Haniffa, Rozsaini. "Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective." *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002).
- Kasiram, Mohammad. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Othman, Rohana, Azlan Md. Thani, dan Erlane K. Ghani. "Determinan of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia." *Research Journal of International Studies* Vol. 12 (2009).
- Rahman, Abdul, dan Nur Fadjrih Asyik. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan." *Ilmu dan riset Akuntansi* 10, no. 8 (2021).
- Ramadhan, Raihan Putri, dan Erna Sulistyowati. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022).
- RI, Kementerian Agama. "Al-Qur'an dan Terjemahannya." Yayasan Penyelenggara Penterjemah, Al-Ahqaf: 19
- RI, Kementerian Agama. "Al-Qur'an dan Terjemahannya," Yayasan Penyelenggara Penterjemah, An-Nisa: 58.

RI, Kementrian Agama. “Al-Qur’an dan Terjemahannya,” Yayasan Penyelenggara Penterjemah, Hud: 85.

Sudaryanti, Dwiyanti, dan Yosevin Riana. “Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal PETA* 2, no. 1 (2017).

Untung, Hendrik Budi. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Wahyudin, I., dan B. Azheri. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: Setara Press, 2008.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Indeks CSR

No.	TEMA DAN ITEM	2018	2019	2020	2021	2022
A	TEMA KEUANGAN DAN INVESTASI					
1.	Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1	1	1	1	1
2.	Aktivitas yang mengandung gharar (hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant, dan lain-lain)	1	1	1	1	1
3.	Pendistribusian zakat	1	1	1	1	1
4.	Kebijakan keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5.	Pernyataan nilai tambah perusahaan	1	1	1	1	1
B	TEMA PRODUK DAN JASA					
6.	Produk atau kegiatan ramah lingkungan	1	1	1	1	1
7.	Kehalalan produk	1	1	1	1	1
8.	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1
9.	Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1

No.	TEMA DAN ITEM	2018	2019	2020	2021	2022
C	TEMA KARYAWAN DAN TENAGA KERJA					
10.	Pendidikan dan pelatihan kerja	1	1	1	1	1
11.	Kesetaraan hak antara wanita dan pria	1	1	1	1	1
12.	Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	0	0	0	0	0
13.	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
14.	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
15.	Kesempatan karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	1	1	1	1	0
16.	Sedekah	1	1	1	1	1
17.	Waqaf	1	1	1	1	1
18.	Qard hasan	1	1	1	1	1
D	TEMA SOSIAL ATAU MASYARAKAT					
19.	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	0	0	0	0
20.	Pemberian beasiswa sekolah	1	1	1	1	1

No.	TEMA DAN ITEM	2018	2019	2020	2021	2022
21.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktek kerja lapangan)	0	0	0	0	0
22.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	1
23.	Pembangunan tunas muda	1	1	1	1	1
24.	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
25.	Menyokong kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan	1	1	1	1	1
26.	Kegiatan amal/sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur dan lain-lain)	1	1	1	1	1
E	TEMA LINGKUNGAN					
27.	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1
28.	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, air bersih, dan lain-lain)	0	1	1	1	1
29.	Pendidikan lingkungan	1	1	1	1	1
30.	Pernyataan verifikasi independen/audit	1	1	1	1	1

No.	TEMA DAN ITEM	2018	2019	2020	2021	2022
	lingkungan					
31.	Sistem manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
F	TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN					
32.	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
33.	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
34.	Profil dewan direksi	1	1	1	1	1
35.	Pengungkapan aktifitas yang dilarang (monopoli)	0	0	0	0	0
36.	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1
	JUMLAH	32	32	32	32	31

Lampiran 2 Data ROA dan ROE

Memperkuat Kapabilitas dan Sinergi untuk Mendorong Ekspansi Bisnis
Strengthening Capabilities and Synergy to Accelerate Business Expansion

RASIO KEUANGAN PENTING IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Return on Assets (ROA)	0,09	0,02	0,03	0,05	0,08	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,53	0,20	0,29	0,45	1,16	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,94	0,35	0,33	0,48	1,30	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	13,78	12,99	7,93	7,22	11,83	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	91,52	97,23	92,26	92,21	93,15	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,86	0,08	3,95	4,30	2,58	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	40,63	38,33	69,84	73,51	73,18	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	0,66	1,59	1,94	0,83	2,22	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62	99,29	99,45	99,50	98,24	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,50	3,00	3,24	4,82	5,41	Statuary Reserves
Posisi Devisa Netto	0,46	0,15	0,15	0,21	0,40	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	92,36	96,91	98,27	98,50	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
• Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties •
• Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties •
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	5	,02	,09	,0540	,03050
ROE	5	,20	1,16	,5260	,37740
Valid N (listwise)	5				

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

		ROA	ROE
N		5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0540	,5260
	Std. Deviation	,03050	,37740
Most Extreme Differences	Absolute	,203	,296
	Positive	,184	,296
	Negative	-,203	-,194
Test Statistic		,203	,296
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,176 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5 Hasil SPSS Data ROA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,660 ^a	,435	,247	,02646	,964

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	1	,002	2,314	,226 ^b
	Residual	,002	3	,001		
	Total	,004	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,380	,872		1,583	,212
	CSR	-1,500	,986	-,660	-1,521	,226

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 6 Hasil SPSS Data ROE

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,006 ^a	,000	-,333	,43578	1,129

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,000	,992 ^b
	Residual	,570	3	,190		
	Total	,570	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,673	14,358		,047	,966
	CSR	-,167	16,240	-,006	-,010	,992

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 7 Tabel Distribusi (t-tabel)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 8 Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2018

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Social Responsibility

Kebijakan Tahun 2018

Pada tahun 2018, Bank mencanangkan program Green Campaign. Kegiatan Green Campaign ditujukan untuk internal Bank Muamalat Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya berkontribusi untuk lingkungan, khususnya keseimbangan antara operasional Bank dengan keberlangsungan lingkungan hidup. Kampanye dilakukan saat event Corporate Culture di Muamalat Tower

2018 Policy

In 2018, the Bank launched the Green Campaign program. The Green Campaign activity targeted all employees of Bank Muamalat Indonesia, aiming to increase awareness about the importance of contributing to environment, on how to balance between the Bank's business and operation and environment sustainability. The campaign was held during Corporate Culture event at Muamalat Tower.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2018, Bank belum mendapatkan sertifikasi terkait di bidang lingkungan.

Environmental Certification

Throughout 2018, the Bank has not received certification related to the environment.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Sepanjang 2018, Bank tidak mendapatkan laporan terkait permasalahan lingkungan. Dalam operasional usaha, Bank Muamalat Indonesia senantiasa memperhatikan AMDAL dan peraturan perundangan yang berlaku.

Complaints about Environmental Problems

Throughout 2018, the Bank had zero report regarding environmental issues. Bank Muamalat Indonesia always pays attention to AMDAL and applicable laws and regulations in running its business

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Health, and Workplace Safety

Kebijakan

Bank menyadari bahwa pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang baik akan membawa kontribusi maksimal bagi Bank. Pentingnya perhatian terhadap aspek K3, secara langsung dan tidak langsung akan menunjang produktivitas karyawan. Karyawan merupakan modal utama bagi perusahaan, sehingga Bank berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, untuk mendukung pekerja mencapai potensi diri terbaik, serta menciptakan kesejahteraan karyawan.

Policy

The Bank realizes that good management of Employment, Health, and Workplace Safety (K3) will bring maximum impact to the Bank. Bank's main concern on K3 aspects will boost employee productivity. Employees are our main asset, so it is important to create a secure, comfortable and healthy working environment, in order to support employees to achieve their utmost potential.

Rencana dan Target Program

1. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian utama manajemen di tahun 2018. Dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu gemuk, Perseroan memiliki keleluasaan untuk membuat program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Secara umum, program-program kesejahteraan karyawan dikategorikan menjadi 3 bagian besar, yaitu:

- a. *Foundational Reward*, yaitu reward dasar yang diterima oleh seluruh karyawan Bank Muamalat Indonesia. Termasuk didalamnya gaji pokok, tunjangan, kesehatan, asuransi jiwa, program-program pembiayaan karyawan dan hadiah-hadiah lainnya seperti hadiah pernikahan, hadiah kelahiran, uang saku haji/umroh, biaya pendidikan anak, dan lain sebagainya.
- b. *Performance Based Reward*, yaitu reward yang diterima karyawan berdasarkan pencapaian target kerja. Yang termasuk didalamnya kenaikan gaji, bonus kinerja, insentif penjualan, program *recognition* dan reward yang dikaitkan dengan peluncuran produk-produk baru Bank.
- c. *Career and Environmental Reward*, yaitu reward yang diberikan Bank untuk mendukung pelaksanaan kerja dan peningkatan motivasi karyawan. Salah satunya adalah dengan dibuatnya fasilitas kesehatan *Flexible Benefit*, dimana karyawan diberi kesempatan untuk memilih paket asuransi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Untuk menjawab tantangan zaman dimana waktu tempuh perjalanan dari rumah dan kantor sangat bervariasi bagi setiap karyawan, untuk karyawan yang berlokasi kerja di Muamalat Tower diberi kesempatan untuk memilih jam kerja yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing (program *Flexi Time*). Dengan program-program yang telah menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan tersebut, diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan keterikatan karyawan dengan Bank.

Plan and Program Target

1. Employee Welfare

Employee welfare has been one of major concerns of management has observed back in 2018. Since the number of employees is relatively standard, the company has greater autonomy to design programs aimed at increasing employee welfare. In general, the employee welfare program encompasses three main parts:

- a. *Foundational Reward*, a basic reward that all employees receive from the company. This includes basic salary, benefits, health and life insurance, employee financing programs and other gifts such as wedding gift, birth gift, pocket money during hajj/umrah, child education costs, etc.
- b. *Performance-Based Reward*, a reward that all employees receive on the basis of their achievement of work target. This includes salary increase, performance bonus, sales incentive, and recognition and reward program in relevance to the bank's new products release.
- c. *Career and Environmental Reward*, a reward presented to support work performance and to boost employee's motivation. One of the rewards is a health facility called *Flexible Benefit* in which an employee is granted the opportunity to select a package of health insurance suitable for his own need. On the other hand, *Flexi Time* program allows employees based in Muamalat Tower to choose working hours appropriate to their own convenience as employees' commute time from home is to work has been varied. These adjusted programs are expected to increase employee's motivation and engagement with the company.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

Community Empowerment Sosial Responsibility

Kebijakan

Bank menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan usaha tidak luput dari dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Bank. Untuk itu, Bank terus berupaya untuk membina hubungan baik dengan masyarakat, yang merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang bisnis dan reputasi Bank. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Bank yang juga ditujukan untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat.

Policy

The Bank is fully aware that the success of the Bank in running a business cannot be separated from support of the community around the Bank's business units. That is why Bank continues to maintain good relationship with the community, which is the basic foundation for the long-term success of the business and reputation of the Bank. The implementation of the Bank's social responsibility in the social aspect is directed through programs that can provide benefits to the surrounding communities so that it can empower the economic potential of the communities.

Rencana 2018

Rencana kegiatan di tahun 2018 terangkum pada 3 hal utama meliputi, *Social Business Muamalat* yang fokus di bidang ekonomi, *Muamalat Social Initiatives* yang fokus di bidang kemanusiaan dan lingkungan hidup, dan *Sekolah Prestasi Muamalat* yang fokus pada bidang pendidikan.

2018 Initial Plan

2018 activity plans can be summarized in 3 main areas, namely, *Muamalat Social Business* which focuses on the economy, *Muamalat Social Initiative* which focuses on the humanitarian and environmental fields, and *Sekolah Prestasi Muamalat* which focuses on education.

Program Kerja

Sepanjang tahun 2018, Bank Muamalat Indonesia telah merealisasikan kegiatan di bidang pemberdayaan sosial kemasyarakatan sebagai berikut:

Activities

Throughout 2018, Bank Muamalat Indonesia has implemented activities in the field of social empowerment as follows:

1. *Social Business Muamalat*
Social Business Muamalat fokus pada pemberdayaan dan pengembangan kegiatan ekonomi mikro dan sosial yang memiliki ruang lingkup pemberian modal usaha, manajemen usaha, pembinaan & monitoring kepada unit usaha terpilih.
2. *Muamalat Social Initiatives*
Inisiatif program CSR berupa bantuan *filantropis* strategis dalam bidang sosial, keagamaan, kesehatan dan lingkungan. Dalam beberapa aktivitasnya, karyawan juga terlibat sebagai *volunteer* (community volunteering).
3. *Sekolah Prestasi Muamalat*
Berperan aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan, serta membangun generasi muda cerdas, berprestasi dan berakhlak melalui bantuan pendidikan/beasiswa & sarana prasana untuk sekolah dan lembaga pendidikan lain.

1. *Muamalat Social Business*
Muamalat Social Business focuses on empowering and developing micro and social economic activities which scopes are providing business capital, business management, guidance & monitoring, and repayment of delinquent installments from BMI debtors with special provisions.
2. *Muamalat Social Initiatives*
CSR program initiatives in the form of strategic philanthropic assistance in the social, religious, health and environmental fields by involving employees as volunteers (community volunteering).
3. *Muamalat Achievement School*
Actively involved in improving the quality of education, as well as building smart, good character generation through educational/scholarship assistance & infrastructure facilities for schools and other educational institutions.

Penyaluran Dana Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2018, jumlah realisasi penyaluran dana pada aspek pemberdayaan sosial kemasyarakatan adalah sebesar Rp11.365.566.377.

Fund Distribution for the Community Development

Total fund distribution in 2018 in the scope of community social empowerment was Rp11,365,566,377.

Tanggung Jawab Sosial Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Konsumen

The Social Responsibility for Products/Services and Consumers

Kebijakan

Kepuasan pelanggan atau mitra usaha menjadi hal yang sangat penting untuk di rawat dan di jaga oleh Bank dalam menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank pun senantiasa menjaga komitmen atas jaminan kualitas layanan dan komitmen terhadap pelayanan terhadap pelanggan maupun mitra usaha. Hal ini menjadi sangat penting bagi Bank, untuk memperkuat atau meningkatkan kepercayaan pelanggan atau mitra usaha Bank, guna keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

The Policy

It is crucial to customer satisfaction and business partners satisfaction in order to support sustainable business growth. Bank has always been committed to guarantee service quality to customers and business partners so that it will strengthen and increase the trust of customers or business partners of the Bank, for sustainable business continuity.

Rencana dan Target Program

- Program dan aktivitas yang telah dilakukan selama tahun 2018
Selama tahun 2018 telah melakukan berbagai program peningkatan kualitas layanan sesuai ekspektasi nasabah. Tujuan utama layanan adalah memberikan yang terbaik kepada nasabah sesuai indikator dari PROFESSIONAL, yaitu "Berorientasi pada proses dan layanan PRIMA" dari Muamalat IDEAL dengan harapan nasabah menjadi loyal dan menghasilkan advocate customer.
 - Penilaian kualitas fisik kantor layanan, antara lain luar *banking hall*, *banking hall*, *counter CS*, *counter Teller*, *counter Supervisor*, toilet dan musholla yang meliputi kebersihan, kerapian, serta fungsinya.
 - Penilaian kualitas fisik mesin ATM, meliputi kebersihan serta fungsinya.
 - Pelaksanaan tes MIC (*Muamalat Internal Certification*) bagi *frontliner* dan *supervisor* layanan dengan berbagai macam materi yang diujikan.
 - Penilaian kualitas layanan *frontliner* berdasarkan parameter standar industri layanan menggunakan metode survei telepon (dilakukan secara internal) kepada nasabah yang baru saja bertransaksi di kantor layanan.
- Inisiatif-inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan service quality
 - Membuat Prosedur Pelaksanaan Layanan *Relationship Manager* (RM) pada bulan Juli 2018 guna meningkatkan kualitas layanan yang diberikan RM kepada nasabah.
 - Menyelenggarakan *Training Service Soul* untuk *Relationship Manager* (RM) agar bisa menerapkan standar layanan sepenuh hati.
 - Melaksanakan Program *Frontliner Development Program* (FLDP) sebanyak 3 batch dengan materi *Service Soul* dan *Service Attitude* dengan tujuan meningkatkan motivasi dan kemampuan *frontliner* saat menjalani pekerjaan sehari-hari.
 - Menyelenggarakan *Training Service Motivation dan Motivation Games* bagi seluruh *frontliner* dan *supervisor* dengan tujuan meningkatkan motivasi, semangat dan kemampuan untuk melayani dengan baik.
 - Launching desain baru seragam *frontliner* dengan 3 variasi, seragam Senin Rabu dengan desain warna ungu, seragam Selasa Kamis dengan desain batik oranye Muamalat dan seragam Jumat dengan desain batik hijau Muamalat.

Plans and Program Target

- Programs and activities carried out in 2018*
During 2018 various programs have been implemented to improve service quality according to customer expectations. The main purpose of the service is simply to give the best to customers according to the PROFESSIONAL indicator which focused on, PRIMA processes and services. It derived from Muamalat IDEAL with the expectation that customers will be loyal and produce customer advocates.
 - Assessment of the physical quality of service offices, such as outside the banking hall, banking hall, CS counters, Teller counters, Supervisor counters, toilets and prayer rooms which include cleanliness, tidiness, and function.*
 - Assessment of the ATM physical quality machines, for instance its cleanliness and function.*
 - The MIC test (Muamalat Internal Certification) for frontliners and service supervisors with various types of material tested.*
 - Frontliner service quality assessment based on service industry parameters carried out by telephone survey methods (carried out internally) to customers who have just transacted at the service office.*
- Initiatives carried out to improve service quality*
 - Created a Relationship Manager (RM) Service Implementation Procedure on July 2018 in order to improve the quality of services provided by RM to customers.*
 - Organized Service Soul Training for Relationship Managers (RM) so that they will be able to implement service standards wholeheartedly.*
 - Carried out 3 batches Frontliner Development Program (FLDP) program which presented Service Soul and Service Attitude material aiming to increase frontliner's motivation and abilities during their daily work.*
 - Organized Motivation and Motivation Games Service Training for all frontliners and supervisors aiming to increase motivation, enthusiasm and ability to serve well.*
 - Launched new frontliner uniform design with 3 variations, Monday Wednesday uniforms with purple designs Tuesday Thursday uniform with Muamalat orange batik designs and Friday uniforms with Muamalat green batik designs.*

Lampiran 9 Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2019

Ikhtisar Kinerja 2019
2019 Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Social Responsibilities Related to Human Rights

Komitemen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) adalah sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak asasi manusia berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

Bank Muamalat Indonesia menjunjung tinggi HAM sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan. Hal ini berlaku ke dalam (kepada karyawan) dan juga ke luar (kepada pihak di luar perusahaan). Bank juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh nasabah dan pihak terkait lainnya.

Isu dan Risiko Terkait HAM yang Relevan dengan Bank

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa perbankan syariah, aktivitas Bank Muamalat Indonesia tidak bersinggungan secara langsung dengan isu-isu HAM berat. Namun demikian, terdapat isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan. Isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan Bank adalah pada bidang ketenagakerjaan dan pelayanan nasabah.

Kendati tidak memiliki isu-isu HAM berat yang berkaitan langsung dengan aktivitas Bank, namun pelanggaran terhadap ketentuan HAM juga memberikan risiko baik bagi Bank maupun pemangku kepentingan. Risiko yang dihadapi Bank dan juga pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM adalah berkaitan dengan penegakan hukum, baik perdata, pidana maupun hubungan industrial. Selain itu, risiko lain yang mungkin dihadapi Bank adalah risiko kerugian material dan non material yang terkait dengan citra Bank.

Pelaksanaan Kegiatan

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun nasabah. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemenuhan ketentuan HAM bagi karyawan
 - a. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul
Bank Muamalat Indonesia membangun hubungan industrial melalui jaminan keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Bank sebagai bagian dari hak berserikat Karyawan. Serikat pekerja di lingkungan Bank Muamalat Indonesia bernama Serikat Pejuang Muamalat (SPM) yang telah tercatat pada Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Pusat dengan nomor bukti pencatatan 482/II/PM/2009 tanggal 23 Februari 2009.

Commitments and Policy of Social Responsibilities Related to Human Rights

Human rights (HAM) is a legal and normative concept which states that human beings have the inherent right as a human beings. Human rights apply whenever, wherever, and to anyone, so that they are universal. Human Rights in principle inalienable and can not be divided.

Bank Muamalat Indonesia upholds human rights as a basic guideline in company operations. This applies both inside (to employees) and also outside (to parties outside the company). The Bank also guarantees the fulfillment of these basic rights for all customers and other related parties.

Issues and Risks Related to Human Rights Relevant to the Bank

As a company engaged in the Islamic banking service industry, Bank Muamalat Indonesia's activities do not directly interfere with serious human rights issues. However, there are human rights issues that are relevant and directly related to company activities. Human rights issues that are relevant and directly related to the Bank is in the field of employment and customer service.

Even though they do not have serious human rights issues that are directly related to the Bank's activities, violations of human rights provisions also pose risks for both the Bank and its stakeholders. The risks faced by the Bank and also stakeholders related to human rights violations are related to law enforcement, both civil, criminal and industrial relations. In addition, other risks that the Bank may face are the risks of material and non-material losses related to the Bank's image.

Implementation of Activities

Bank Muamalat Indonesia is committed to being able to fulfill various provisions related to human rights, that apply to employees and customers. Fulfillment of these provisions can be explained as follows:

1. Fulfillment of human rights provisions for employees
 - a. Freedom of Association and Assembly
Bank Muamalat Indonesia builds industrial relations through the guarantee of the existence of trade unions in the work environment of the Bank as part of Employees' union rights. The trade union within Bank Muamalat Indonesia is called the Serikat Pejuang Muamalat (SPM) which has been registered at the Central Jakarta Municipality Department of Labor Office with evidence number 482/II/PM/2009 dated February 23, 2009. The settlement of industrial relations problems at Bank



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operations

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Bank tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Muamalat Indonesia is committed to implementing business development by promoting fair operating principles. The bank is subject to and obeys to all applicable laws and regulations.

Target dan Rencana Kegiatan

Terlaksananya aspek kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang terkait merupakan tujuan utama yang hendak dicapai Bank dalam operasionalnya. Sebagai lembaga yang diawasi oleh banyak pihak, Bank harus memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya pencapaian dari tujuan tersebut diterjemahkan dalam program kerja setiap Departemen yang ada di Bank, termasuk juga perilaku setiap karyawan baik dalam kaitan bisnis maupun pribadi.

Target and Activity Plan

The implementation of the Bank's compliance aspect to all relevant laws and regulations is the main objective to be achieved by the Bank in its operations. As an institution overseen by many parties, the Bank must ensure that all of its business activities are in accordance with the applicable laws and regulations. Efforts to achieve these goals are translated into the work programs of each Department in the Bank, including the behavior of every employee both in business and personal relationships.

Kegiatan yang Dilakukan

Anti Korupsi

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia memberantas korupsi, Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implemetansi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham.

Activities Performed

Anti-Corruption

In line with the spirit of the Indonesian government in eradicating corruption, Bank Muamalat Indonesia has a similar commitment. That commitment is integral to the implementation of the principle of Good Company Governance (GCG). One of the aims of GCG is to increase the confidence of customers and shareholders.

Bank telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan berbagai kebijakan lainnya untuk terlaksananya prinsip GCG pada setiap aspek operasional Bank. Sebagai upaya pencegahan terjadinya tindak pidana korupsi, Bank juga telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Unit Kerja Internal Audit dimana setiap orang dapat melaporkan indikasi terjadinya *fraud* tanpa harus takut terhadap risiko intimidasi baik secara fisik maupun psikologis.

The Bank has an Anti-Corruption policy and various other policies for the implementation of GCG principles in every aspect of the Bank's operations. As an effort to prevent the occurrence of criminal acts of corruption, the Bank also has a customer reporting system managed by the Internal Audit Unit where anyone can report indications of fraud without having to fear the risk of intimidation both physically and psychologically.

Dengan komitmen tersebut, pada 2019 tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil atas insiden tersebut.

With this commitment, in 2019 there were no proven corruption incidents and actions taken on these incidents.

Bersaing Secara Sehat

Dalam melaksanakan bisnis, Bank menjunjung tinggi nilai bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *anti-trust*. Untuk memenangkan persaingan, Bank berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2019, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Bank Muamalat Indonesia.

Healthy Competition

In conducting business, the Bank upholds the value of fair competition, opposes monopoly and anti-trust. To win the competition, the Bank strives as much as possible by formulating specific strategies, which are adjusted according to the program and targets to be achieved. In 2019, there were no reports and anti-competitive actions related to Bank Muamalat Indonesia's business practices.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibilities in the Environment

Komitmen dan Kebijakan

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mengelola aspek lingkungan yang timbul dari kegiatan yang dapat menimbulkan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan. Bank Muamalat Indonesia memfokuskan pengendalian dampak lingkungan dalam menciptakan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan. Cakupan kegiatan pengelolaan tersebut adalah pada efisiensi energi, air, penggunaan kertas, pengelolaan gedung yang ramah lingkungan, kepatuhan pada izin lingkungan dan perlindungan lingkungan hidup yang melibatkan karyawan.

Tahun 2018, Bank mencanangkan program *Green Campaign* yang ditujukan untuk internal Bank Muamalat Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya berkontribusi untuk lingkungan, khususnya keseimbangan antara operasional Bank dengan keberlangsungan lingkungan hidup.

Isu-Isu dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Bank

Bank Muamalat Indonesia bergerak di bidang jasa perbankan syariah. Secara umum, aktivitas operasional perbankan tidak memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan hidup secara langsung. Namun, dalam operasionalnya, jasa perbankan juga menggunakan energi, kertas dan air yang bersumber dari lingkungan. Selain itu, kendati dalam jumlah yang relatif terbatas, operasional Bank juga menghasilkan limbah dan emisi.

Pelaksanaan Kegiatan

Penyaluran Pembiayaan Ramah Lingkungan

Bank Muamalat Indonesia telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam berbagai kebijakan dan programnya. Bank memiliki kebijakan ketat yang mengatur semua aktivitas penyaluran pembiayaan, utang, pasar modal, pembiayaan proyek, keuangan, dan penasehat keuangan. Adalah tanggung jawab Bank Muamalat Indonesia untuk memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan Bank.

Sebagai tindak lanjut, Bank memperkuat Kemampuan manajemen risiko dengan melakukan peninjauan kepada seluruh nasabah kredit, seperti tertuang dalam syarat dan ketentuan penyaluran kredit yang salah satunya adalah menelaah hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan besar dan/atau berisiko tinggi agar proyek yang dibiayai tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Commitment and Policy

Bank Muamalat Indonesia is committed to managing environmental aspects arising from activities that can have direct or indirect impacts on the environment. Bank Muamalat Indonesia focuses on controlling environmental impacts in creating operational activities that are more environmentally friendly. The scope of management activities is on energy efficiency, water, paper use, environmentally friendly building management, compliance with environmental permits and environmental protection involving employees.

In 2018, the Bank launched a *Green Campaign* program aimed at internal Bank Muamalat Indonesia, with the aim of raising employee awareness of the importance of contributing to the environment, specifically the balance between the Bank's operations and environmental sustainability.

Issues and Environmental Risks Relevant to the Bank

Bank Muamalat Indonesia is engaged in Islamic banking services. In general, banking operational activities do not have a major impact on the environment directly. However, in its operations, banking services also use energy, paper and water sourced from the environment. In addition, although in a relatively limited amount, the Bank's operations also produce waste and emissions.

Implementation of Activities

Distribution of Environmental Friendly Financing

Bank Muamalat Indonesia has integrated the principles of sustainable development into its various policies and programs. The Bank has a strict policy that regulates all financing, debt, capital market, project financing, financial and financial advisory activities. It is the responsibility of Bank Muamalat Indonesia to provide the best for the Bank's stakeholders.

As a follow up, the Bank strengthens its risk management capability by conducting a review of all credit customers, as stipulated in the terms and conditions of lending, one of which is reviewing the results of an Environmental Impact Assessment (AMDAL) for large and/or high risk companies for projects to be funded while preserving the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibilities in Employment, Health and Safety Practice

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank menyadari bahwa pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang baik akan membawa kontribusi maksimal bagi Bank. Pentingnya perhatian terhadap aspek K3, secara langsung dan tidak langsung akan menunjang produktivitas karyawan. Karyawan merupakan modal utama bagi perusahaan, sehingga Bank berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, untuk mendukung pekerja mencapai potensi diri terbaik, serta menciptakan kesejahteraan karyawan.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in Employment, Health and Safety Practices

The Bank realizes that good management of Labor, Health and Safety will bring maximum contribution to the Bank. The importance of attention to aspects of K3, directly and indirectly will support employee productivity. Employees are the main capital for the company, so the Bank is committed to creating a safe, comfortable and healthy work environment, to support workers to achieve their best potential, and to create employee welfare.

Isu dan Risiko Ketenagakerjaan dan K3 yang Relevan dengan Bank

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Employment Issues and Risks and Occupational Health and Safety (K3) Relevant to the Bank

Issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field of employment and K3 are primarily related to aspects of employment and industrial relations, including equality of gender in employment, equality in education and training programs, the use of local labor, remuneration and employee benefits, promotions, freedom of association and retirement training, as well as occupational health and safety.

Bank Muamalat Indonesia memastikan bahwa Bank telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

Bank Muamalat Indonesia ensures that the Bank has complied with laws and regulations relating to these issues.

Kegiatan yang Dilakukan

Kesejahteraan Karyawan

Bank menyadari bahwa karyawan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap keberhasilan Bank. Karena itu, peningkatan kesejahteraan karyawan merupakan salah satu fokus utama Bank Muamalat Indonesia.

Activities Performed

Employee Welfare

The Bank realizes that employees have a very large contribution to the success of the Bank. Therefore, improving employee welfare is one of the main focuses of Bank Muamalat Indonesia.

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Bank Muamalat Indonesia telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMPK) dan Upah Minimum Sektor Propinsi (UMSP) wilayah masing-masing unit kerja Bank yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Bank Muamalat Indonesia mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

In terms of employee benefits and facilities, Bank Muamalat Indonesia has complied with Provincial/Regency/City Minimum Wages (UMPK) and Provincial Sectoral Minimum Wages (UMSP) areas of each Bank's work units stipulated by the Central Government and Regional Governments. The compensation program for employee welfare and facilities for Bank Muamalat Indonesia refers to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of applicable wages.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sebagai sebuah organisasi yang membawa nilai-nilai Islami-Modern-Profesional, Bank Muamalat Indonesia menjamin adanya kesempatan kerja yang setara dan transparan bagi setiap karyawan. Rekrutmen yang dilaksanakan dengan sistem seleksi yang sudah standar dan

Gender Equality and Job Opportunities

As an organization that carries Islamic-Modern-Professional values, Bank Muamalat Indonesia guarantees equal and transparent employment opportunities for every employee. Recruitment which is carried out with a standardized and online selection system



Tanggung Jawab Sosial Lingkup Tanggung Jawab terhadap Produk/Jasa serta Konsumen

The Social Responsibility for Products/Services and Consumers

Komitmen dan Kebijakan

Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk terus menjaga tingkat kepuasan nasabah untuk menunjang tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank pun senantiasa menjaga komitmen atas jaminan kualitas layanan dan komitmen terhadap pelayanan terhadap nasabah maupun mitra usaha. Hal ini menjadi sangat penting bagi Bank, untuk memperkuat atau meningkatkan kepercayaan pelanggan atau mitra usaha Bank, guna keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada nasabah, Bank mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, dimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 Tentang perlindungan nasabah.

Cakupan dan Lingkup Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial kepada nasabah adalah penanganan keluhan pelanggan. Untuk itu, Bank telah menyediakan fasilitas call center yang dapat diakses selama 24 jam oleh nasabah. Selain itu, Bank juga menyediakan counter customer service di setiap kantor layanan.

Lebih jauh lagi, sesuai Peraturan OJK No. 7/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, Bank juga diharapkan berperan aktif dalam melakukan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat.

Rencana Kegiatan

Program kerja 2019 yang berhasil akan terus dilanjutkan serta ditingkatkan pada tahun 2020 seperti metode pengukuran. Pada tahun 2020 akan meningkatkan jumlah Customer Engagement dengan cara membangun Service Soul HURAH di dalam setiap Frontliner serta menjaga konsistensi layanan prima.

1. Menyelenggarakan Customer Centricity Training bagi Frontliner dan Supervisor Layanan agar memiliki Service Mindset Customer Centricity serta mampu memberikan layanan prima.

Commitment and Policy

Bank Muamalat Indonesia is committed to continuously maintaining the level of customer satisfaction to support the achievement of sustainable business growth. The Bank always maintains its commitment to guarantee service quality and its commitment to maintain service quality towards its customers and business partners. This has become very important for the Bank, to strengthen or increase the trust of customers or business partners of the Bank, in order to sustain business sustainability.

In carrying out the company's responsibilities to customers, the Bank refers to policies and regulations that apply in Indonesia, namely:

1. OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.
2. Bank Indonesia Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning Settlement of Customer Complaints, which has been amended by PBI No. 10/10/PBI/2008 Regarding customer protection.

Scope of Responsibility to Consumers

The main scope of social responsibility to customers is handling customer complaints. For this reason, the Bank has provided call center facilities that can be accessed 24 hours by customers. In addition, the Bank also provides a customer service counter at each service office.

Furthermore, in accordance with OJK Regulation No. 7/POJK.07/2016 concerning Increased Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Framework of Increasing Literacy Finance in the Financial Services Sector, the Bank is also expected to play an active role in conducting financial literacy education to the public.

Activity Plan

The successful 2019 work program will continue and be enhanced in 2020 as a measurement method. In 2020 the number of Customer Engagement will be increased by building HURAH Soul Service within each Frontliner and maintaining excellent service consistency.

1. Conduct Customer Centricity Training for Frontliners and Service Supervisors to have a Customer Centricity Service Mindset and be able to provide excellent service.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Corporate Social Responsibilities in the Social and Community Development

Komitmen dan Kebijakan

Bank menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan usaha tidak luput dari dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Bank. Untuk itu, Bank terus berupaya untuk membina hubungan baik dengan masyarakat, yang merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang bisnis dan reputasi Bank. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Bank yang juga ditujukan untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat.

Commitment and Policy

The Bank is fully aware that the success of the Bank in conducting business is because the support of the community around the environment of the Bank's business units. For this reason, the Bank continues its efforts to foster good relations with the community, which is the basic foundation for the long-term success of the Bank's business and reputation. The implementation of the Bank's social responsibility in the social aspect is directed at programs that can provide benefits to the community in the vicinity of the Bank which is also intended to empower the economic potential of the community.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Bank

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, tidak terdapat isu dan risiko sosial yang relevan secara langsung dengan Bank. Namun demikian, Bank telah menetapkan empat pilar dan fokus utama dalam kegiatan CSR, yaitu bidang ekonomi, pendidikan, kemanusiaan dan lingkungan.

Issues and Social Risks Relevant to the Bank

In accordance with the line of business carried out, there are no social issues and risks that are directly relevant to the Bank. However, the Bank has set four main pillars and focus on CSR activities, which are economy, education, humanity and environment.

Kegiatan yang Dilaksanakan

Utilisasi Mobile Tattoo Removal Clinic

Mobile Tattoo Removal Clinic telah diutilisasi untuk kegiatan CSR sejak akhir 2018. Mobile Tattoo Removal Clinic adalah wujud realisasi tagline #AyoHijrah melalui sebuah kegiatan CSR. Gerakan ini bertujuan membantu masyarakat Indonesia pada umumnya, dan khususnya menyoal umat Muslim, yang ingin menghapus tato yang terlanjur ada di tubuhnya. Lebih dari 3,000 orang telah berpartisipasi di dalam kegiatan ini. Kegiatan hapus tato tidak hanya dilakukan di daerah Jabodetabek, namun juga daerah lain seperti Jogja, Nusakambangan, Bali dan Lombok.

Activities Performed

Mobile Tattoo Removal Clinic Utilization

Mobile Tattoo Removal Clinic have been mobilized for CSR activities since the end of 2018. Mobile Tattoo Removal is a form of #AyoHijrah tagline realization through a CSR activity. This movement aims to help Indonesian people in general, particularly targeting Muslims, who want to remove tattoos that are already on their bodies. More than 3,000 people have participated in this activity. Tattoo removal is not only done in the Greater Jakarta area, but also in other areas such as Jogja, Nusakambangan, Bali and Lombok.

Selain itu, Mobile Tattoo Removal Clinic juga mengunjungi beberapa Lapas, seperti Lapas Nusakambangan, Lapas Gunung Sindur, Lapas Paledang Bogor hingga Lapas Lampung.

In addition, Mobile Tattoo Removal Clinic has also visited several prison, such as Nusa Kambangan state prison, Gunung Sindur state prison, Paledang Bogor state prison, to Lampung state prison.

Atas kunjungan dan kegiatan hapus tato yang dilakukan di lapas Nusakambangan, IMS selaku partner Bank Muamalat Indonesia menjalankan kegiatan hapus tato ini, menerima penghargaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) pada Agustus 2019 yang diberikan langsung oleh Menkumham Yasona H. Laoly.

For tattoo removal event in Nusakambangan State Prison, IMS, as the Bank's partner to conduct the activity, received special award from Ministry of Law and Human Rights in August 2019, honored directly by the minister, Mr. Yasona H. Laoly.

Lampiran 10 Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2020

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan 2020
2020 Financial Statements

sesuai dengan SOP CSR yang berlaku di lingkungan Bank. Pengelolaan dan pendistribusian seluruh alokasi dana zakat Bank Muamalat Indonesia bekerja-sama dengan Baitulmaal Muamalat, selaku anak perusahaan yang didirikan pada tahun 2000 dan membantu Bank Muamalat dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial. Baitulmaal Muamalat sendiri telah dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat nasional oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sejak tahun 2001. Fokus kegiatan CSR sepanjang tahun 2020 adalah pandemi COVID-19 yang menekankan perhatian lebih kepada donasi peralatan kesehatan, pembuatan produk yang mendukung tenaga kesehatan.

Pada tahun 2020, realisasi pembiayaan CSR Bank ialah sebesar Rp9,29 miliar, turun 18,73% dari realisasi tahun 2019 yang sebesar Rp11,43 miliar.

with the CSR SOPs that apply at the Bank. Management and distribution of all zakat funds allocated by Bank Muamalat Indonesia in collaboration with Baitulmaal Muamalat, as a company subsidiary that was established in 2000 and assists Bank Muamalat in carrying out social responsibility activities. Baitulmaal Muamalat itself has been confirmed as a national amil zakat institution by the Ministry of Religion Affairs of the Republic of Indonesia since 2001. The focus in 2020 was placed on COVID-19 pandemic with an emphasis on donating medical aids, and making healthcare products to keep the health of workers.

In 2020, the realized CSR financing reached Rp9.29 billion, down 18.73% from the realized figure of Rp11.43 billion in 2019.

Kegiatan	Realisasi Biaya Cost Realization (Rp juta/million)	Activity
Sosial dan Lingkungan	3.981,17	Social and the Environment
Tanggap Bencana	172,77	Disaster Relief
Bantuan Rumah dan Sanitasi	109,21	Housing and Sanitation
Beasiswa dan Pendidikan	4.688,60	Scholarship and Education
Pengembangan Masyarakat & UMKM	336,98	Community Development & MSME
Total	9.288,73	Total

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen dan kebijakan Bank Muamalat Indonesia terkait dengan Hak Asasi Manusia (HAM) tercermin dari diadikannya HAM sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan, yang berlaku baik ke dalam (kepada karyawan) dan juga ke luar (kepada pihak di luar perusahaan). Tidak hanya itu, Bank juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh nasabah dan pihak terkait lainnya.

Komitmen dan kebijakan Bank Muamalat di bidang HAM juga ditunjukkan dengan pemberian kesempatan yang sama untuk seluruh karyawan di semua lini perusahaan. Serta tidak mendukung pembiayaan nasabah korporasi yang diindikasikan melanggar HAM, seperti mempekerjakan anak di bawah umur.

Hal tersebut dilakukan mengingat HAM adalah sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak asasi manusia berlaku kapan pun, di mana pun, dan kepada siapa pun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

Commitment and Policy

Bank Muamalat's commitment and policies on Human Rights (HAM) are reflected in the adoption of human rights as the most fundamental guidelines in our entire operations, which apply both internally (to employees) and also externally (to all internal stakeholders). Furthermore, the Bank also guarantees this very basic right of mankind is fulfilled for all including customers.

Bank Muamalat's commitment and policy on human rights is also shown with the equal opportunity the Bank gives to all employees at all organizational levels. The Bank will never, ever, give financial support to a corporate customer who is proven to have violated human rights e.g. employing minors.

The Bank upholds this principle due to the fact that human rights are a legal and normative concept underlying that as human beings, everybody has inherent rights. Human rights apply anytime, anywhere and to anyone, making it a universal principle. In principle, human rights are not revocable nor can it be classified in any thinkable manner.

603

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2020 Annual Report

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM

Bank Muamalat Indonesia menyediakan saluran pengaduan pelanggaran HAM melalui *call center* dan *e-mail* Bank yaitu: corporate.affairs@bankmuamalat.co.id, yang akan dimonitor oleh Bank di bawah kebijakan yang dikelola dan dikeluarkan oleh Direktur Utama.

Capaian dan Penghargaan HAM

Sepanjang tahun 2020, Bank tidak mendapatkan penghargaan CSR di bidang HAM.

Procedures and Mechanisms for Complaints of Human Rights Violations

Bank Muamalat Indonesia provides a channel for complaints on human rights violations through the Bank's call center and e-mail, namely: corporate.affairs@bankmuamalat.co.id, which will be monitored by the Bank under a policy managed and issued by the President Director.

Human Rights Achievements and Awards

In 2020, it was rather unfortunate that we received no CSR award in human rights.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG OPERASI YANG ADIL

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen dan kebijakan CSR Bank di bidang operasi yang adil adalah menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Bank tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan tujuan utama yang hendak dicapai Bank dalam operasionalnya.

Sebagai institusi yang diawasi oleh banyak pemangku kepentingan, Bank harus memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya pencapaian dari tujuan tersebut diterjemahkan dalam program kerja di setiap departemen yang ada di Bank, termasuk perilaku setiap karyawan, baik dalam kaitan bisnis maupun pribadi.

Rumusan Lingkup Tanggung Jawab

Dalam merumuskan lingkup tanggung jawab CSR di bidang operasi yang adil, Bank Muamalat Indonesia merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya upaya pencapaian dan target Bank diterjemahkan dalam program kerja setiap Departemen yang ada di Bank. Hal itu juga berlaku bagi perilaku setiap karyawan yang harus diterapkan dalam lingkup bisnis dan juga lingkup pribadi.

Perencanaan Kegiatan

1. Anti Korupsi

Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen anti korupsi, sejalan dengan program Pemerintah. Komitmen tersebut menjadi bagian dari implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, bertujuan antara lain untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham. Bank telah memiliki kebijakan anti korupsi dan berbagai kebijakan lainnya dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek operasional Bank.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF FAIR OPERATIONS

Commitment and Policy

The Bank's commitment and CSR policy are made to place priority on the principle of fair operations in developing the business. The Bank is subject to and shall remain in compliance with all applicable laws and regulations, and make them one of the key objectives in operations.

As an institution that is overseen by many stakeholders, the Bank must ensure that all of its business activities are in compliance with the prevailing laws and regulations. We have translated the efforts to achieve these goals into work programs in each of the Bank's departments, including employee attitude, both in business and personal terms.

Formulation of the Scope of Responsibility

The Bank always refers the formulation of its scope of CSR responsibilities for fair operations to all applicable laws and regulations. The Bank has further translated the efforts to achieve its stated targets into work programs in each of its departments. This also applies to employee attitude as it is this attitude that employees must live up to both in business and personal terms.

Activity Planning

1. Anti-Corruption

Bank Muamalat Indonesia has an unwavering commitment to anti-corruption, in line with government programs. This commitment is part of GCG principle applications, which aim, among other purposes, to increase the trust of customers and shareholders. The Bank has an anti-corruption policy and various other policies in order to apply GCG principles in every aspect of the Bank's operations.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil

Bank Muamalat Indonesia telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk menangani pengaduan pelanggaran operasi yang adil, di mana setiap keluhan dan/atau pengaduan pelanggaran operasi yang adil akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil serta secepat mungkin.

Capaian dan Penghargaan Operasi yang Adil

Sepanjang tahun 2020, Bank tidak menerima penghargaan CSR di bidang operasi yang adil.

Procedure and Mechanism of Reporting Violations of Fair Operation

Bank Muamalat Indonesia has policies and procedures to handle complaints on violations of fair operations, where any complaints and/or complaints on violations of fair operations will be settled by deliberation, consensus, fairly and as quickly as possible.

Fair Operation Achievements and Awards

Throughout 2020, the Bank did not receive a CSR award in the field of fair operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen dan kebijakan CSR Bank dalam kaitannya dengan lingkungan hidup ialah dengan tidak mendukung pembiayaan nasabah korporasi yang berpotensi merusak lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan adanya kebijakan di internal yakni untuk tidak membiayai nasabah tersebut.

Pendeteksian nasabah korporasi yang memiliki kemungkinan merusak lingkungan dilakukan dengan pengisian formulir pembiayaan berkelanjutan yang bertujuan untuk melakukan penilaian atas risiko lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) nasabah untuk pembiayaan segmen *corporate* dan *commercial* (*wholesale banking*).

Pengisian formulir tersebut memiliki petunjuk teknis sebagai pedoman dalam *assessment* risiko hal tersebut. Petunjuk teknis tersebut telah disusun dan disetujui serta akan diberlakukan pada tahun 2021.

Sebelumnya, ketentuan *assessment* risiko LST tercantum dalam SE Direksi yang dikhususkan untuk pembiayaan sektor industri kelapa sawit. Selain itu, dalam kebijakan umum pembiayaan serta pedoman dan prosedur pembiayaan terdapat pernyataan penegasan, di antaranya Bank menghindari pembiayaan yang merusak lingkungan serta Bank meminta Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) untuk pembiayaan pada industri-industri yang terkait, dan sebagainya.

Dampak Kegiatan Perusahaan terhadap Lingkungan

Dampak terhadap lingkungan yang diberikan dari kegiatan Bank adalah risiko pembiayaan terkait lingkungan, sosial, tata kelola Bank (LST) bagi pembiayaan segmen *corporate* dan *commercial*, terlebih untuk pembiayaan sektor kelapa sawit dan sektor lain yang mendapatkan

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Commitment and Policy

The Bank's commitment and CSR policy on the environment is principally to refrain from providing financial support to corporate customers with identified potential to damage the environment. This commitment is manifested into an internal policy that does not allow financing to this type of customers.

The Bank detects corporate customers who fall under this category by making it mandatory for any prospective debtor in the corporate and commercial segments to fill out a sustainable financing form, which has purpose to carry out a risk assessment environmental, social and governance (ESG) customers for financing segment corporate and commercial (*wholesale banking*).

The form to be filled out comes with technical instructions as a guidelines in assessing those risks. The technical guidelines had been drafted and approved and will come into effect in 2021.

Previously, the provisions that specify ESG risk assessment was part of a Board of Directors Circular specifically drafted for financing to the palm oil sector. This was reaffirmed in the general financing policy, guidelines, and procedure which specify that the Bank should refrain from providing financing that can eventually damage the environment and that the Bank must first ask for an Environmental Impact Analysis (Amdal) for financing to related industries, and so on.

The Impact of Company Operations on the Environment

An impact the Bank operations give to the environment is risk of financing risk to the environment, social, governance (ESG) in the corporate & commercial segments, especially in the palm oil sector and other sectors are rather negatively viewed in the environmental

Realisasi Penggunaan Air

Realized Water Consumption

Uraian	2020	2019	2018	Description	(m ³)
Volume Air dari PDAM	22.832	31.177	36.922	Water from PDAM in volume	
Fasilitas Kantor				Office Facility	
<i>Cooling Tower</i>	8.054	10.040	11.016	Cooling Tower	
Kantin	22	119	113	Cafeteria	
Jumlah	30.908	41.336	48.051	Total	

5. Penggunaan Ruangan

Bank Muamalat memiliki gedung sendiri yakni Muamalat Tower yang digunakan untuk menunjang operasional Bank. Dari luas gedung yakni sebesar luas *semigross* area kerja gedung sebesar 24.069 m² tingkat keterisian sebesar 67,7% atau 16.300 m². Bank Muamalat melakukan *remapping* area kerja sebagai upaya Bank untuk penghematan penggunaan energi dan optimalisasi lantai di Gedung Muamalat Tower.

5. Optimized Use of Room

Bank Muamalat has its own building, the Muamalat Tower which is used to support the Bank's operations. The building has an occupancy rate of 67.7% or around 16,300 m² of the total area of 24,069 m². Bank Muamalat has remapped the work area as part of its efforts to save energy use and optimize floors in the Muamalat Tower Building.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Bank Muamalat Indonesia menyediakan saluran pengaduan masalah lingkungan melalui *call center* dan *e-mail* Bank yaitu: *corporate.affairs@bankmuamalat.co.id*, yang akan dimonitor oleh Bank di bawah kebijakan yang dikelola dan dikeluarkan oleh Direktur Utama.

Environmental Complaints Mechanism

Bank Muamalat Indonesia provides a channel for complaints about environmental issues through the Bank's call center and e-mail, namely: *corporate.affairs@bankmuamalat.co.id*, and monitors it under a policy managed and issued by the President Director.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2020, Bank tidak memiliki sertifikasi CSR di bidang lingkungan hidup.

Environmental Certification

Throughout 2020, the Bank did not obtain any CSR certifications in the environmental area.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Komitmen dan Kebijakan

Salah satu kontributor terhadap kinerja Bank yang maksimal adalah ketenagakerjaan. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia berkomitmen penuh atas pengelolaan dan perhatian terhadap aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, baik secara langsung dan tidak langsung yang akan berdampak pada produktivitas karyawan.

Commitment and Policy

One of the contributors to the Bank's maximum performance is employment. Therefore, Bank Muamalat Indonesia is fully committed to managing and paying heed to the employment aspects of occupational health and safety, both directly and indirectly in order to give impact positively to employee productivity.

Karyawan merupakan modal utama bagi perusahaan. Karena itu, Bank berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, untuk mendukung karyawan mencapai potensi diri terbaik serta menciptakan kesejahteraan karyawan.

Employees are the key asset of the Company. Therefore, the Bank is committed to creating a safe, comfortable and healthy work environment, to support employees to achieve their best and create employee welfare.

Rumusan Lingkup Tanggung Jawab

Dalam merumuskan lingkup dan tanggung jawab CSR di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Bank Muamalat Indonesia memastikan bahwa Bank

How the Scope of Responsibility is Formulated

In formulating the scope and responsibilities of CSR in the employment, occupational health and safety, Bank Muamalat Indonesia ensures that the Bank complies

No	Kegiatan Activity	Dampak Kuantitatif Quantitative Impact
	<p>Pandemic Emergency Response at BMI During the COVID-19 pandemic, Bank Muamalat Indonesia has formed a Task Force Unit chaired by the Director of Operations and the Director of Human Capital with Heads of Divisions from across sectors as members.</p> <p>The strategies to prevent the spread of COVID-19 that have been carried out are:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Create health protocols that all employees must comply with and are always up to date with regulations from both the central and regional governments. - Require the implementation of health protocols for every employee coming to work, guests and customers who visit, by checking body temperature, wearing a mask, maintaining distance and washing hands. - A split operation has been carried out for the critical unit - Implementing a work from home (WFH) system alternately - For employees who work from office, each employee is required to complete a COVID-19 self-assessment as a means of monitoring employee health and activities. - Perform routine disinfectant spraying at every office and make distance marks in elevators, banking halls, meeting rooms and pantries. - A handling guideline protocol has been issued for confirmation, close contact, suspect, probable and death employees - Accompanying infected employees in the Muamalat Sehat group consisting of clinic doctors, HC and BCM as a forum for communication and confirmed employee motivation. - Provide close contact employees with COVID-19 tests. - Conducting outreach to employees regarding health protocols both with virtual meetings and with flyers sent simultaneously via email and the work unit's WhatsApp group. 	<p>The expenditure for handling the pandemic is Rp1,230 billion.</p> <p>The expenses were for procuring a Thermo Gun, Vitamin, Lunch, Parking Subsidies, Grab Vouchers, masks and covid tests.</p> <p>The traceable actual expense was Rp574 million.</p>

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank Muamalat Indonesia, setiap keluhan dan/atau pengaduan seorang karyawan atau lebih akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil serta secepat mungkin, utamanya dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial.

Penyelesaian kasus-kasus terkait karyawan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penyelesaian secara bipartit/internal perusahaan tanpa melibatkan pihak ketiga.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

Komitmen Kebijakan

Komitmen dan kebijakan Bank Muamalat Indonesia terhadap nasabah diwujudkan dengan senantiasa menjaga tingkat kepuasan nasabah untuk menunjang tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank terus menjaga jaminan kualitas layanan dan komitmen terhadap pelayanan terhadap nasabah maupun mitra usaha. Hal tersebut menjadi sangat penting bagi Bank sebagai bagian dari upaya meningkatkan kepercayaan pelanggan atau mitra usaha Bank sehingga terciptanya keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada nasabah, Bank mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan

Manpower Issues Complaints Mechanism

Based on the policies and procedures applicable at Bank Muamalat Indonesia, every complaint from one or more employees will be resolved by deliberation to reach a consensus, fairly and as quickly as possible, especially for disputes on industrial relations.

Each of employee-related case is settled through a process that is not in violation of any applicable law and regulation with priority placed on bipartite/internal settlement to avoid unnecessary involvement of any third party.

RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Policy Commitment

Bank Muamalat's commitment and policies on customer relations are manifested into the sustained level of customer satisfaction to help the Bank reach sustainable business growth. The Bank continues to maintain service quality and commitment to servicing the customers and business partners. This is very important to the Bank as part of the effort to increase the trust of customers or business partners towards the Bank's reputation, which will eventually lead to sustainable business in the long term.

In fulfilling corporate responsibility to the customers, the Bank always refers to the policies and regulations applicable in Indonesia, namely:

1. OJK Regulation No.1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector

Ketentuan WFH ini pun mempengaruhi proses penyelesaian pengaduan, terutama penutupan pengaduan oleh unit penerima pengaduan. Hal itu terjadi karena keterbatasan akses kepada jaringan kantor (untuk menutup dan memutakhirkan status pengaduan di sistem pencatatan pengaduan Bank Muamalat).

This WFH provision also affects the complaint settlement process, especially during times when the complaint receiving unit was suspended. This was due to the limited access to the office network (which would normally update complaint status in Bank Muamalat's recording system under normal circumstances).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan dan Komitmen

Kebijakan dan komitmen Bank dalam pelaksanaan CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan difokuskan kepada seluruh elemen masyarakat. Bank Muamalat Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan usaha tidak luput dari dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Bank.

Dalam menyalurkan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan, Bank membagi dalam 2 (dua) jenis penyaluran, yakni:

1. Golongan 8 Ashnaf
Golongan Ashnaf adalah fakir (orang yang tidak mampu menutupi separuh kebutuhannya), miskin (orang yang baru bisa memenuhi separuh atau lebih kebutuhannya), amil zakat (pengelola zakat), *muallaf* (mereka yang baru memeluk agama Islam), hamba sahaya (budak), *al-gharim* (orang yang terliilit utang), *fisabilillah* (mereka yang berjuang atas nama agama), dan *ibnu sabil* (musafir yang tidak bisa kembali ke negara asalnya). Kegiatan untuk Ashnaf akan menggunakan dana zakat.
2. Kepada Bukan Golongan 8 Ashnaf
Biasanya fokus terhadap khalayak ramai, tanpa memandang golongan 8 Ashnaf. Kegiatan golongan ini biasanya menggunakan dana infak dan sedekah.

Selain itu, anak perusahaan Bank, yakni Baitulmaal Muamalat juga menyalurkan 100% dana zakat, infak, dan sedekah.

Risiko Sosial yang Dikelola

Risiko serta isu sosial yang relevan dan dikelola oleh Bank terkait dengan kemasyarakatan ialah yang bersifat donasi, yang umumnya dibutuhkan oleh golongan-golongan penyaluran yang telah ditentukan oleh Bank. Beberapa bantuan yang umumnya dibutuhkan ialah seperti donasi pendidikan, donasi pembangunan/perbaikan sarana, dan prasarana sosial dan sebagainya.

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy and Commitment

The Bank's policies and commitments on CSR programs in social and community development are focused on all elements of the wide society. Bank Muamalat Indonesia is fully aware that the Bank's success in running its business should not be distanced from the supporting role of the communities who reside near the Bank's operating units.

In distributing CSR in the social and community sector, the Bank divides the programs into 2 (two) types of distribution:

1. 8 Ashnaf Groups
Ashnaf groups are the jobless (people who are unable to cover half of their needs), the needy (people who can only fulfill half or more of their needs), amil zakat (zakat managers), *muallaf* (the new converts), slaves, *al-gharim* (people saddled with mounting debt), *fisabilillah* (those who always struggle not to break Islamic principles in any way), and *ibn sabil* (knowledge seekers who are out of money to return home). The fund allocated to the Ashnaf will be set aside from zakat funds.
2. Non-8 Ashnaf Group
Usually focused on donation to general public that do not fall under 8 Ashnaf group. The fund allocated to this group is usually set aside from infak and alms funds.

In addition, the Bank's subsidiary, Baitulmaal Muamalat, also distributes 100% of zakat, infak and alms funds.

Social Risks under Management

Risks and social issues that are relevant and managed by the Bank in relation to the community are those of a donation nature, which are generally required by the distribution group appointed by the Bank. Donations are often needed in education, construction/repair of social facilities and infrastructure and other general donations.

Lampiran 11 Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2021



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Hak Asasi Manusia

Social Responsibility in the Field of Human Rights

Komitmen dan Kebijakan

BMI menjadikan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan, yang berlaku baik bagi internal Bank maupun pihak luar. Bank menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut, termasuk juga bagi seluruh nasabah dan pihak terkait lainnya.

Pelaksanaan komitmen dan kebijakan tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Prinsip-prinsip yang tertuang dalam undang-undang tersebut adalah:

- Hak untuk Hidup
- Hak Berkeluarga dan Melanjutkan Keturunan
- Hak Mengembangkan Diri
- Hak Memperoleh Keadilan
- Hak atas Kebebasan Pribadi
- Hak atas Rasa Aman
- Hak atas Kesejahteraan
- Hak Turut Serta dalam Pemerintahan
- Hak Wanita/Kesamaan Gender
- Hak Anak

Penerapan kebijakan dan komitmen HAM tersebut didasari pada pemahaman Bank mengenai HAM, yaitu sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak asasi manusia berlaku kapan pun, di mana pun, dan kepada siapa pun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

Mengacu pada prinsip tersebut, Bank memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkembang. Bank juga tidak mendukung pembiayaan nasabah korporasi yang diindikasikan melanggar HAM, seperti memperkerjakan anak di bawah umur.

Rumusan Lingkup Tanggung Jawab

Meskipun aktivitas BMI tidak bersinggungan secara langsung dengan isu-isu HAM berat, Bank merumuskan tanggung jawab CSR di bidang HAM mengacu pada isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan. Isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan Bank, antara lain terkait dengan bidang ketenagakerjaan dan pelayanan nasabah.

Commitment and Policy

BMI follows the principle of human rights (HAM) a guiding principle in company operations, which applies to both the internal Bank and external parties. The Bank ensures that these fundamental rights are respected by all clients and linked parties.

Human Rights Law No. 39 of 1999 governs the implementation of these commitments and policies. The following are the legal principles:

- The Right to live
- Family and Continuing Descendants' Rights
- The Right to Self-development
- The Right to Justice
- The Right to Personal Freedom
- The Right to Security
- The Right to Welfare
- The Right to Participate in Government
- Women's Rights/Gender Equality
- The Rights of Children

The Bank's policy and commitment on human rights is based on the understanding that human rights are a legal and normative concept underlying that, as human beings, everybody has inherent rights. Human rights apply anytime, anywhere, and to anyone, making it a universal principle. In principle, human rights are not revocable, nor can they be classified in any thinkable manner.

In accordance with this concept, the Bank provides equitable development opportunities for all employees. The Bank also refuses to lend to companies that are suspected of violating human rights, such as employing underage workers.

Formulation of the Scope of Responsibility

Despite the fact that Bank Muamalat's entire business operations are not directly exposed to serious human rights issues, the Bank formulates its CSR responsibilities by always referring to the most relevant issues that affect its operations. The direct and most relevant human rights issues related to the bank, among others, are in the fields of manpower and customer service.

 Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function

 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

 Laporan Keuangan 2021
2021 Financial Statements

Capaian dan Penghargaan HAM

Pada tahun 2021, Bank Muamalat tidak memiliki capaian dan penghargaan pada bidang HAM.

Human Rights Achievements and Awards

In 2021, Bank Muamalat received no achievements or awards for human rights.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Operasi yang Adil

Social Responsibility in the Field of Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan

BMI menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang setara sebagai bentuk komitmen dan kebijakan CSR Bank di bidang operasi yang adil. Bank juga tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan tujuan utama yang hendak dicapai Bank dalam operasionalnya.

Bank harus memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan posisi Bank sebagai institusi yang diawasi oleh banyak pemangku kepentingan. Upaya pencapaian dari tujuan tersebut diterjemahkan dalam program kerja di setiap departemen yang ada di Bank, termasuk perilaku setiap karyawan, baik dalam kaitan bisnis maupun pribadi.

Rumusan Lingkup Tanggung Jawab

BMI merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam merumuskan lingkup tanggung jawab CSR di bidang operasi yang adil. Selanjutnya, Bank menyusun program kerja setiap Departemen sebagai upaya dari pencapaian target Bank. Perumusan tersebut termasuk penerapan perilaku karyawan dalam lingkup bisnis dan pribadi.

Perencanaan dan Realisasi Kegiatan

Rincian perencanaan serta realisasi kegiatan yang telah dijalankan oleh Bank disampaikan melalui tabel di bawah ini.

Commitment and Policy

BMI prioritizes the principle of equal operations as a form of commitment and to the Bank's CSR policy in the field of operations when implementing business development. The Bank is also subject to, and complies with, all applicable laws and regulations, the key objectives of the Bank's operations.

As an institution that is overseen by many stakeholders, the Bank must ensure that all business activities comply with prevailing laws and regulations. The Bank has translated its efforts to achieve these goals into work programs, including employee attitude for business and personal terms, in each of the Bank's departments.

Formulation of the Scope of Responsibility

The Bank refers to all applicable laws and regulations in formulating the scope of its CSR responsibilities for fair operations. The Bank has further developed its work program for each department to achieve its targets. This applies to formulating the implementation of employee attitude in both business and personal scopes.

Activity Planning and Realization

The table below contains information on the Bank's planning and realization.

No.	Program	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Inisiatif/Kegiatan Implementation of Initiatives/Activities
1	Anti Korupsi Anti-corruption	Sejalan dengan program pemerintah, Bank Muamalat Indonesia juga memiliki komitmen anti korupsi yang diwujudkan melalui kebijakan anti korupsi dan dilaksanakan sejalan dengan kebijakan mengenai strategi <i>anti fraud</i> serta berbagai kebijakan lainnya. Komitmen tersebut menjadi bagian dari implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap aspek operasional Bank. Hal itu bertujuan antara lain untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham saham	Bank telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Unit Kerja <i>Anti Fraud</i> sebagai upaya pencegahan terjadinya tindak pidana korupsi. Setiap orang dapat melaporkan indikasi terjadinya <i>fraud</i> , tanpa harus takut terhadap risiko intimidasi baik secara fisik maupun psikologis. Hingga 31 Desember 2021, terdapat 9 kasus <i>fraud</i> yang telah dilakukan pemberian sanksi terhadap pelaku dan pihak terkait. Pemberian sanksi tegas dan mengacu <i>zero tolerance</i> , serta perbaikan prosedur internal Bank diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan <i>fraud</i> dan memberikan efek jera kepada pelaku.



Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan 2021
2021 Financial Statements

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil

Terkait dengan pengaduan pelanggaran operasi yang adil, BMI menyediakan saluran yakni *call center* dan *e-mail Bank*: corporate.affairs@bankmuamalat.co.id. Setiap keluhan dan/atau pengaduan pelanggaran operasi yang adil akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil, sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta secepat mungkin.

Capaian dan Penghargaan Operasi yang Adil

Bank Muamalat belum memiliki capaian dan penghargaan pada bidang operasi yang adil.

Procedure and Mechanism of Reporting Violations of Fair Operation

With regard to the reporting of violations of fair operations, BMI has provided a call center channel and bank e-mail: corporate.affairs@bank.co.id. Any complaint and/or reporting against a fair operation violation will be settled by deliberation, with fairness, and in accordance with current policies, as quickly as possible.

Fair Operation Achievements and Awards

In 2021, Bank Muamalat did not receive any achievements or awards in the field of fair operations.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility in the Environmental Field

Komitmen dan Kebijakan

BMI memberi perhatian yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang diwujudkan melalui komitmen dan kebijakan Bank. Kebijakan internal misalnya, tidak mendukung pembiayaan nasabah korporasi yang berpotensi merusak lingkungan, sehingga Bank tidak menyalurkan pembiayaan kepada nasabah dengan profil tersebut. Hal ini selaras dengan Deklarasi Rio 1992, Konferensi Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk Lingkungan dan Pembangunan.

Sebagai upaya untuk mendeteksi nasabah korporasi yang memiliki kemungkinan merusak lingkungan, Bank mengharuskan calon nasabah mengisi formulir pembiayaan berkelanjutan yang bertujuan untuk melakukan penilaian atas risiko lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) nasabah untuk pembiayaan segmen korporat dan komersial. Pengisian formulir tersebut memiliki petunjuk teknis sebagai pedoman dalam *assessment* risiko. Sebelumnya, ketentuan *assessment* risiko LST tercantum dalam Surat Edaran Direksi yang dikhususkan untuk pembiayaan sektor industri kelapa sawit.

Karena itu, dalam memberikan dukungan pendanaan kegiatan investasi para nasabah, terutama nasabah korporasi, Perseroan mensyaratkan pemenuhan seluruh aturan perundangan dibidang lingkungan, mencakup:

1. Kepemilikan izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai salah satu aspek legalitas usaha debitur.
2. Perolehan kinerja pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan terkait lingkungan hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Commitment and Policy

BMI places high importance on social responsibility in the field of the environment, reflected in the Bank's commitment and policies. Internal policies, for example, refrain from providing financial support to corporate customers with an identified potential to damage the environment; As a result, the Bank does not lend to these types of businesses. This is in accordance with the United Nations (UN) Summit on Environment and Development in 1992, which resulted in the Rio Declaration.

The Bank detects corporate customers who fall under this category by making it mandatory for any prospective debtor to complete a sustainable financing form, which has the purpose of carrying out a risk assessment of environmental, social, and governance (ESG) customers for the financing segment, both corporate and commercial (wholesale banking). The form comes with technical instructions as a guideline in assessing those risks. The provisions for ESG risk assessment were previously established in a Board of Directors' Circular Letter that was intended for financing the palm oil business sector.

In providing funding support for the investment activities of customers, especially corporate customers, the bank requires compliance with all laws and regulations in the environmental sector, including:

1. Possession of an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit as one of the legal aspects of the debtor's business.
2. Achievement of performance in the Environmental-related Company Performance Rating Program (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility in the Field of Occupational Health and Safety

Komitmen dan Kebijakan

BMI berkomitmen penuh atas pengelolaan dan perhatian terhadap aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena akan berdampak pada produktivitas karyawan. Bank menyadari bahwa salah satu kontributor penting terhadap pencapaian kinerja Bank yang maksimal ialah aspek ketenagakerjaan.

Selain itu, Bank juga memandang karyawan sebagai modal utama perusahaan. Oleh karena itu, Bank senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat guna mendukung karyawan mencapai potensi diri terbaik serta menciptakan kesejahteraan.

Rumusan Lingkup Tanggung Jawab

Bank memastikan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dalam merumuskan lingkup dan tanggung jawab CSR di bidang terkait. Bank senantiasa berupaya memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Bank juga berkomitmen untuk menjaga aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), di samping aspek ketenagakerjaan bagi karyawan. Hal itu selaras dengan yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan kebijakan bagi Bank dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja disusun oleh Bank berdasarkan hasil *due diligence*, yang antara lain bersumber dari *whistleblowing system*, khususnya pengaduan terkait isu ketenagakerjaan. Melalui hasil evaluasi tersebut, Bank mendapat kesempatan untuk mengidentifikasi program CSR bidang ketenagakerjaan serta pemangku kepentingan penting terkait ketenagakerjaan.

Commitment and Policy

BMI is fully committed to the management of and attention to all employment aspects. Along with health and work safety, both directly and indirectly, they have a positive impact on employee productivity.

Employees are the key asset of the company. Therefore, the Bank is committed to creating a safe, comfortable, and healthy work environment to support employees in achieving their best and to safeguard employee welfare.

How the Scope of Responsibility is Formulated

In formulating the scope and responsibilities of CSR for employment, and occupational health and safety, Bank Muamalat Indonesia ensures that it complies with all applicable regulations related to these issues. The bank always strives to fulfil the rights of employees pursuant to the provisions of laws and regulations, which in this case is the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.

The Bank is committed to safeguarding the health and safety (OHS) aspects of its employees as regulated under the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management Systems. These regulations form the basis of policies for the Bank in establishing industrial relations with employees.

Planning for Activity

Bank Muamalat Indonesia has prepared a CSR activity plan on employment, and occupational health and safety based on due diligence results, which, among others, are sourced from the whistleblowing system, and particularly complaints related to labor issues. From the evaluation results, the Bank has given the opportunity to identify CSR programs in the employment sector as well as important stakeholders connected with employment.



Ikhtisar Kinerja 2021
2021 Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Terkait dengan pengaduan masalah ketenagakerjaan, BMI menyediakan saluran internal yakni *call center* yaitu SalamHC. Setiap keluhan dan/atau pengaduan seorang karyawan atau lebih, akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil serta secepat mungkin, utamanya dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial. Hal ini sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank.

Meskipun demikian, penyelesaian kasus-kasus terkait karyawan di lingkungan Bank dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam proses penyelesaian, diutamakan secara bipartit/internal perusahaan tanpa melibatkan pihak ketiga.

Manpower Issues Complaints Mechanism

Based on the applicable policies and procedures, Bank Muamalat Indonesia provides a call center, SalamHC, as a channel to place a report related to manpower issues. Every complaint from one or more employees will be resolved by deliberation to reach a consensus fairly and as quickly as possible, especially for disputes about industrial relations.

Each employee-related case is settled through a process that is not in violation of any applicable law and regulation, with priority placed on bipartite/internal settlement to avoid unnecessary involvement of any third party.

Tanggung Jawab terhadap Nasabah

Responsibility towards Customers

Komitmen Kebijakan

Dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada nasabah, Bank mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 tentang Perlindungan Nasabah.

Dari aturan tersebut, Bank menyusun komitmen dan kebijakan Bank terhadap nasabah yang diwujudkan melalui upaya menjaga tingkat kepuasan nasabah guna menunjang tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank terus menjaga jaminan kualitas layanan dan komitmen terhadap pelayanan terhadap nasabah maupun mitra usaha. Hal tersebut menjadi sangat penting bagi Bank sebagai bagian dari upaya meningkatkan kepercayaan pelanggan atau mitra usaha Bank sehingga menciptakan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Bank juga terus menyesuaikan produknya sesuai kebutuhan nasabah di antaranya Salam Hijrah Proteksi sejak 2020, yang memberikan fitur asuransi terkait COVID-19 serta produk-produk terkait donasi lainnya.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab

Bank telah menentukan ruang lingkup tanggung jawab CSR kepada nasabah, antara lain penanganan keluhan pelanggan. Untuk memfasilitasi hal tersebut, BMI memiliki

Policy Commitment

In fulfilling corporate responsibility to the customers, the Bank always refers to the policies and regulations applicable in Indonesia, as follows:

1. FSA Regulation No.1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector.
2. Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/7/PBI/2005 on Customer Complaints Settlement, as has been amended by PBI No. 10/10/PBI/2008 on Customer Protection.

From these regulations, Bank Muamalat formulates its commitments and policies for customers, manifested to maintain customer satisfaction and help the Bank achieve sustainable business growth. The Bank continues to maintain service quality and a commitment to servicing its customers and business partners. This is very important to the Bank as it is part of the effort to increase the trust of customers or business partners towards the Bank's reputation, which will eventually lead to sustainable business in the long term.

The Bank also offers customer-driven products, including Salam Hijrah Proteksi in 2020, which provide insurance features to cover COVID-19-related losses in addition to other donation-based products.

Scope of Responsibility

The Bank has determined the scope of CSR responsibilities for customers, including handling customer complaints. To facilitate this, BMI has a call center that customers can access

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility towards Social and Community Development

Kebijakan dan Komitmen

Bank menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam menjalankan usaha tidak luput dari dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Bank. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian kepada seluruh elemen masyarakat, yang antara lain diwujudkan melalui pelaksanaan CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Penyaluran CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis penyaluran, yakni:

A. Golongan 8 Ashnaf

Kegiatan untuk ashnaf menggunakan dana zakat. Mereka yang termasuk golongan ashnaf adalah:

1. Fakir (orang yang tidak mampu menutupi separuh kebutuhannya);
2. Miskin (orang yang baru bisa memenuhi separuh atau lebih kebutuhannya);
3. Amil zakat (pengelola zakat)
4. Mualaf (mereka yang baru memeluk agama Islam);
5. Hamba sahaya (budak);
6. Al-gharim (orang yang terlilit utang);
7. Fisabilillah (mereka yang berjuang atas nama agama); dan
8. Ibnu sabil (musafir yang tidak bisa kembali ke negara asalnya).

B. Bukan Golongan 8 Ashnaf

Masyarakat di luar golongan ashnaf. Kegiatan golongan ini biasanya menggunakan dana infak dan sedekah.

Selain melalui program CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, perusahaan afiliasi Bank, yakni Baitulmaal Muamalat juga menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah.

Risiko Sosial yang Dikelola

Bank telah menentukan pengelolaan risiko serta isu sosial yang relevan terkait dengan kemasyarakatan, yaitu yang bersifat donasi, yang umumnya dibutuhkan masyarakat. Beberapa bentuk bantuan, antara lain berupa donasi pendidikan, donasi pembangunan/perbaikan sarana dan prasarana sosial dan sebagainya.

Policy and Commitment

The Bank understands that business success is inextricably linked to the support of the community surrounding the Bank's business units. As a result, the Bank pays attention to all aspects of society, as evidenced by the implementation of CSR in the field of social and community development.

The distribution of CSR in the social and community sector is classified into two (2) types:

A. Group 8 Ashnaf

Zakat funds are used for Ashnaf activities. The Ashnaf people are as follows:

1. The poor (those who are unable to meet half of their basic needs);
2. Impoverished (people who can only meet half or more of their basic needs);
3. Zakat Amil (zakat manager);
4. Mualaf (individuals who have recently converted to Islam);
5. Slaves sahaya (slaves);
6. Al-gharim (indebted people);
7. Fisabilillah (those who fight for religion); and
8. Ibn Sabil (travelers who cannot return to their home country).

B. Non-8 Ashnaf Group

People who are not part of the Ashnaf group. This group's activities are typically funded by infaq and alms.

Baitulmaal Muamalat, the Bank's affiliated company, also distributes zakat, infaq, and alms funds in addition to CSR programs in the field of social and community development.

Managed Social Risk

Risks and social issues that are relevant and managed by the Bank in relation to the community are those of a donation nature, which are generally required by the community. Donations are often needed for education, construction/repair of social facilities and infrastructure, and other general donations.

Lampiran 12 Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan 2022

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Skala Usaha Business Scale

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



Aspek Ekonomi Economic Aspect

Kinerja Ekonomi Economic Performance

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



(*) Koreksi Angka | Number Correction



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

- Mencatatkan kinerja aspek lingkungan seperti pada grafik berikut:
- Posted the following environmental aspects performance:



- Mengintensifkan penerapan kebijakan pembiayaan ramah lingkungan untuk nasabah di sektor-sektor industri dan menerapkan mitigasi risiko LST untuk sektor kelapa sawit.
- Intensifying the implementation of environmentally friendly financing policies for customers in industrial sectors and implementing ESG risk mitigation for the palm oil sector.
- Merealisasikan beragam pelatihan keuangan berkelanjutan bekerjasama dengan WWF.
- Realizing various sustainable finance trainings in collaboration with the WWF.



Aspek Sosial Social Aspect

- Menyelenggarakan total 5.006 jam pelatihan atau 81,4 jam pelatihan/karyawan.
- Organized a total of 5,006 training hours or 81,4 training hours /employee.
- Mengintensifkan pelatihan Business Continuity Management
- Intensifying Business Continuity Management training
- Merealisasikan program-program CSR: Beasiswa, Jaminan Sosial, Muamalat Sahabat dan sebagainya, dengan dukungan dana investasi sosial sebesar Rp5,93 Miliar.
- Realizing CSR programs: Scholarships, Social Security, Muamalat Sahabat, and others, with the support of social investment funds amounting to Rp5.93 Billion.
- Merealisasikan Program Literasi Keuangan secara daring, dengan total jumlah views 165.378.
- Realizing the online Financial Literacy Program, with a total of 165,378 views.
- Menyelesaikan 98,85% keluhan pelanggan di tahun 2022.
- Resolve 98,85% of customer complaints in 2022.
- Mencatatkan score Indeks Customer Satisfaction sebesar 94,83% dan Net Promoter Score (NPS) 70,37%.
- Posted 94,83% for Customer Satisfaction Index score and 70,37% for Net Promoter Score (NPS).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5886/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023
Lampiran :-
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

07 November 2023

Yth: **1. Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.**

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Suherwin
NIM. : 2020203861211023
Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **06 Oktober 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN PENDEKATAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA. TBK TAHUN 2018-2022**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1702/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

27 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SUHERWIN
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 04 Desember 2002
NIM : 2020203861211023
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. H. AGUSSALIM LR. 3 NO. 07, KELURAHAN TIRO SOMPE,
KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN PENDEKATAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. TAHUN 2018-2022

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan tanggal 27 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP0000404

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 404/IP/DPM-PTSP/6/2024

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA

: **SUHERWIN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA
Jurusan

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
: **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT

: **JL. H. AGUSSALIM Lr. III No. 7 PAREPARE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN PENDEKATAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. TAHUN 2018-2022**

LOKASI PENELITIAN : **PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK**

LAMA PENELITIAN : **27 Mei 2024 s.d 27 Juni 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **04 Juni 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik





SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang Bertandatangan di bawah ini Relationship Manager Funding and Hajj Bank Muamalat KCP Parepare Menerangkan bahwa:

Nama : SUHERWIN
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jurusan : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Judul Skripsi : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN PENDEKATAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. TAHUN 2018-2022

Yang bersangkutan Telah melakukan Penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

27 Mei 2024 s/d 27 Juni 2024

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 10 Juli 2024


CABANG RELIGIUS PAREPARE

Abu Ali Farmadi
Relationship Manager Funding and Hajj

BIODATA PENULIS



Suherwin, lahir di Parepare tepatnya pada hari Rabu tanggal 4 Desember 2002. Penulis merupakan anak ke-2 dari Pasangan Bapak Masykur dan Ibu Hani. Tempat tinggal berlokasi di Jl. H. Agussalim Lrg. 3 No. 07, Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Memulai pendidikan dimulai dari SDN 33 Parepare tahun 2006-2012, SMPN 9 Parepare tahun 2012-2015, SMAN 1 Parepare tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah tahun 2018.